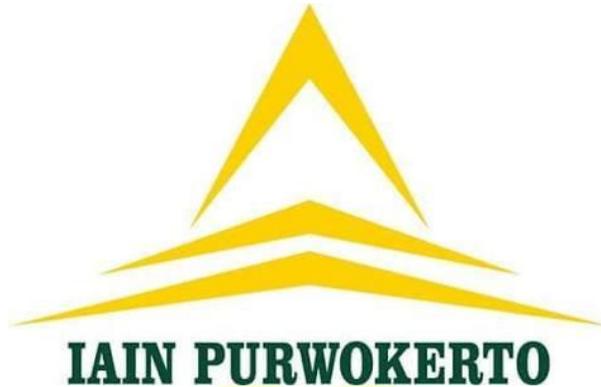


**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan
2013)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SITI OPY MUSTIKA HADI
NIM.1323101003**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Opy Mustika Hadi
NIM : 1323101003
Jenjang : S1
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOK

Purwokerto, 11 Agustus 2017

Saya yang menyatakan



Siti Opy Mustika Hadi
NIM.1323101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

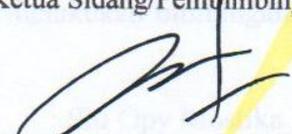
Skripsi Berjudul:

**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

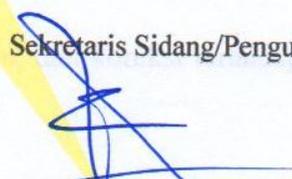
(Studi Kasus pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)

yang disusun oleh Saudara: **Siti Opy Mustika Hadi**, NIM. 1323101003 Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **21 Agustus 2017** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

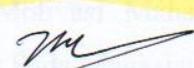
Ketua Sidang/Pemfimbing,


Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.
NIP 19810117 200801 2 010

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Drs. H. Sangidun, M.Si.
NIP 19540608 198903 1 001

Penguji Utama,


Dr. H. M. Najib, M.Hum.
NIP 19570131 198603 1 002

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,

Dekan,




Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Siti Opy Mustika Hadi
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

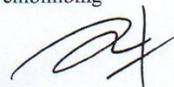
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi:

Nama : Siti Opy Mustika Hadi
NIM : 1323101003
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, Agustus 2017
Pembimbing



Nur Azizah, S. Sos. I. M. Si
NIP. 19810117 200501 2 010

**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)**

Siti Opy Mustika Hadi
Hamdaniopy11dan1@gmail.com
1323101003
Program Studi S-1 Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Purwokerto

ABSTRAK

Pernikahan merupakan tuntutan naluriah manusia untuk berketurunan guna kelangsungan hidupnya dan untuk memperoleh ketenangan hidup serta menumbuhkan dan memupuk rasa kasih sayang insani. Islam sangat menganjurkan agar orang menempuh hidup pernikahan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang akan membuat seseorang melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, baik dorongan tersebut berasal dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi menjadi salah satu hal yang membuat mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi).

Skripsi sendiri merupakan syarat bagi seorang mahasiswa untuk lulus dari perguruan tinggi. Motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi banyak, salah satunya yakni dengan pernikahan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana bentuk-bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan pernikahan. Subjek dari penelitian ini adalah empat orang mahasiswa kelas BKI A semester VIII Angkatan 2013. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data milik Janice McDrury.

Hasil dari penelitian ini yakni dari keempat mahasiswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, keempat subjek memiliki bentuk-bentuk motivasi yang sama yakni bentuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, hanya saja memiliki alasan yang berbeda dalam setiap bentuknya.

Kata Kunci: Pernikahan, Motivasi, Mahasiswa, Skripsi

MOTTO

“Anda Mungkin Bisa Menunda
Tapi Waktu Tidak Akan Menunggu”

(Benjamin Franklin)¹

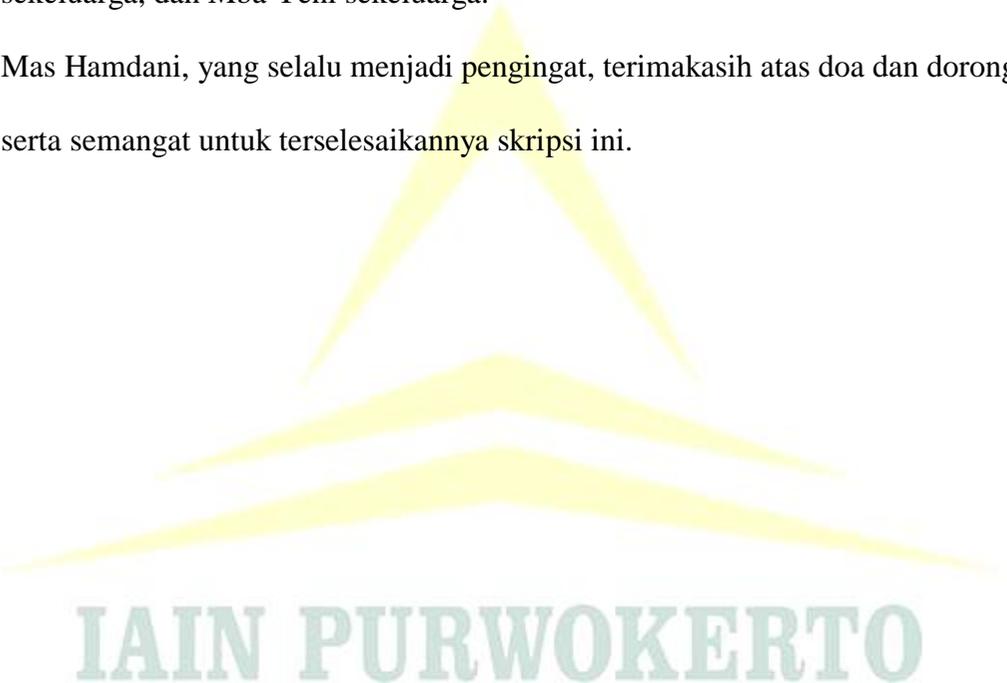


¹Bilikata.com/kumpulan-motto-skripsi

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk kepada hamba-Nya, saya persembahkan Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Alloh SWT, saya persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Orang tua saya Alm. Ahmad Suhadi dan Ibu Siti Susmujatin, orang tua terbaik yang saya punya.
2. Saudara-saudara saya Mas Nanang sekeluarga, Mas Amad sekeluarga, Mas Ali sekeluarga, dan Mba Yeni sekeluarga.
3. Mas Hamdani, yang selalu menjadi pengingat, terimakasih atas doa dan dorongan serta semangat untuk terselesaikannya skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Judul yang penulis ajukan adalah “MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan tahun 2013)”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs.Zaenal Abidin, M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah
2. Nurma Ali Ridwan, M.Ag, Ketua Jurusan Bimbingan dan Konselig
3. Nur Azizah, S.Sos, M.Si, Dosen Pembimbing yang senantiasa mengingatkan, memotivasi, memberikan nasehat, serta meluang waktunya selama penulis mengerjakan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
4. Dr. Muskinul Fuad M.Ag, Penasehat Akademik
5. Staff Dosen Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
6. Staff Tata Usaha IAIN Purwokerto
7. Alm. Bapak Suhadi, terimakasih atas segala pengorbanan untuk penulis sampai akhir hidupnya. Dan untuk Ibu Susmijatin terimakasih atas doa, kesabaran, pengorbanan, cinta dan kasih sayang, ketulusan serta keikhlasan mendidik sejak kecil.
8. Saudara-saudara penulis Mas Nanang sekeluarga, Mas Amad sekeluarga, Mas Ali sekeluarga, Mba Yeni sekeluarga, terimakasih atas segala kontribusi yang

diberikan kepada penulis, baik itu berupa doa, dorongan semangat, dan kasih sayang.

9. Sahabat-sahabatku Ukhty Jamillah: Anni Octarina, Fitri Ayu Febrianti, Annisa Ayu Berliani, terimakasih atas segala dorongan semangat yang tidak henti-hentinya diberikan.
10. Sahabat-sahabatku Somplak: Uswatun Khasanah (Kenyeng) dan Nur Laila Safitri (Pipit), terimakasih atas segala dorongan semangat yang tidak henti-hentinya diberikan.
11. Teman-teman dekatku GGT: Gesti Yulian, Imas Putri Laelita, Rahmawati, Zulfa Badriyatun Ni'mah, dan Uswatun Khasanah. Terimakasih telah bersedia berjuang bersama penulis.
12. Teman-teman seperjuangan BKI A 2013
13. Subjek penelitianku: EN, DL, MT, UB, terimakasih sudah menyediakan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitianku.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto 11 Agustus 2017
Saya yang menyatakan

Siti Opy Mustika Hadi
NIM. 1323101003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi	16
1. Pengertian Motivasi.....	16
2. Macam-Macam Motivasi.....	20
3. Bentuk-Bentuk Motivasi.....	23
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	24
B. Perkawinan	25
1. Pengertian Perkawinan	25
2. Asas dan Prinsip Perkawinan	28
3. Hukum Melakukan Perkawinan	30
4. Tujuan Perkawinan.....	32
5. Hikmah Perkawinan	33

C. Mahasiswa	34
1. Pengertian Mahasiswa	34
2. Tipe-Tipe Mahasiswa	35
D. Skripsi.....	37
1. Pengertian Skripsi.....	37
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penyelesaian Skripsi.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Biografi Subjek	45
1. Biografi EN.....	45
2. Biografi DL.....	48
3. Biografi MT	50
4. Biografi UB	53
B. Analisis Data.....	55
1. Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	55
2. Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	105
C. Kata Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu kebutuhan alamiah bagi setiap manusia, seperti halnya makan dan minum yang menjadi kebutuhan dari manusia.² Allah SWT telah menentukan garis takdir kepada setiap manusia sejak manusia berada dalam kandungan seorang ibu. Sudah ditentukan takdir manusia mulai dari rezeki, umur, ataupun jodoh Allah SWT telah memberikan kepada setiap manusia. Salah satu takdir manusia yang telah Allah SWT tentukan yakni menjadikan manusia berpasang-pasangan, telah Allah persiapkan pasangan bagi setiap manusia dan Allah naungkan dalam sebuah ikatan pernikahan.

Pernikahan menjadi sebuah ikatan suci setelah terjadinya pengucapan akad dari pihak laki-laki kepada wali dari pihak perempuan. Sebagai umat muslim pernikahan merupakan sebuah ibadah yang sangat dianjurkan untuk ditunaikan. Dengan pernikahan maka akan terwujudnya suatu rumah tangga dan tercapainya tujuan dari suatu pernikahan yakni menjaga kesucian dari kedua belah pihak, tercapainya rahmat dan kasih sayang, serta ketenangan antar keduanya. Bekerjasama dalam melaksanakan berbagai kepentingan dunia dan agama serta dalam mendidik merawat anak-anaknya kelak.³ Adanya sebuah ikatan pernikahan yang berarti akan menggabungkan tidak hanya antara laki-laki

² Muhammad Abdul Qadir Alcaff, *Taman Cinta Surgawi: Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmon*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hal.3

³ Abdul Aziz al-Fauzan, *Fikih Sosial: Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat*, (Jakarta : Qisthi Press, 2007), hal. 134

dan perempuan melainkan akan menyatukan dan mendekatkan kedua belah pihak keluarga antara laki-laki dan perempuan.

Pernikahan merupakan sebuah ikatan yang sangat diidam-idamkan oleh setiap manusia dalam hidupnya, terlebih lagi oleh kedua sejoli yang tengah merasakan keindahan rasa cinta yang sudah mulai tertarik kepada lawan jenis. Rasa saling tertarik kepada lawan jenis sekarang tidak memandang seberapa banyak umur atau memandang seberapa tinggi pendidikan suatu orang. Anak-anak SD,SMP, SMA sekarang sudah mengenal rasa saling tertarik kepada lawan jenis, apalagi kepada mahasiswa dimana secara umur memang sudah memiliki kematangan untuk memilih dan menentukan pasangan hidup. Seperti halnya mahasiswa dimana pada usianya rasa saling tertarik kepada lawan jenis sudah tidak bisa terhindarkan lagi dan mempunyai keinginan untuk memiliki pasangan seumur hidupnya dalam sebuah ikatan pernikahan. Rasa nyaman kepada keluarga pasangannya pun menjadi penguat bagi mahasiswa yang sudah menjalin hubungan dengan pasangannya. Memang tidak jarang mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan sudah ada yang melangsungkan pernikahan, tetapi banyak pula yang menjadikan rencana menikah sebagai salah satu motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dapat diartikan bahwa rencana menikah menjadi sebuah motivasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terakhirnya yakni skripsi.

Motivasi sebagai sebuah dorongan sangat berpengaruh dalam kelancaran dan kemudahan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Menurut MC.Donald dalam bukunya Syaiful Bahri bahwa "*motivation is a energy change*

within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction, yakni motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.⁴ Dalam pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai, akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.⁵ Dari beberapa pendapat di atas dapat memperjelas bahwa motivasi berpengaruh penting bagi seseorang dalam mencapai sesuatu. Erat kaitannya dengan mahasiswa motivasi sangat berpengaruh dalam penyelesaian skripsi.

Mahasiswa merupakan tonggak perubahan yang timbul melalui benih-benih pendidikan yang terlatih dan mahir.⁶ Tentunya hal tersebut mahasiswa dapatkan dari perkuliahan dan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi di kampus. Hampir rata-rata masa aktif dari mahasiswa dalam mencari ilmu baik dalam perkuliahan maupun dalam berorganisasi terjadi pada tahap awal semester hingga akhir semester tujuh. Kebanyakan dari mahasiswa pada awal semester delapan sudah lebih memfokuskan diri pada tugas akhir yang harus dikerjakannya. Salah satu kewajiban dari seorang mahasiswa dengan semester diatas tujuh yakni mengerjakan tugas akhir atau lebih dikenal dengan istilah

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.148

⁵ Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), hal.323

⁶ Rafat Noer Rokhman, “ Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri (studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Negeri)”, *Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hal. 2-3

Skripsi. Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan dinyatakan lulus dari sebuah perguruan tinggi yakni mahasiswa harus menyelesaikan kewajibannya dengan membuat sebuah penelitian yang berupa skripsi.

Skripsi merupakan suatu karya tulis hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian program sarjana strata satu (S-1).⁷ Hal tersebut berlaku bagi semua mahasiswa dari perguruan tinggi manapun. Kerap banyak dari mahasiswa yang merasa kebingungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi. Susah mendapatkan masalah yang akan dibahas, susah membuat judul, bingung menentukan permasalahan yang akan dibahas, susah bertemu dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing tidak sesuai dengan apa yang diinginkan dan masih banyak penyebab mahasiswa kerap kebingungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya. Tetapi tidak jarang pula banyak dari mahasiswa yang dengan lancar mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Salah satu faktor pendukungnya yakni motivasi dari masing-masing mahasiswa.

Hal-hal yang dapat memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pun banyak, seperti misalnya mahasiswa ingin segera merasakan dunia pekerjaan, mahasiswa ingin segera terbebas dari hingar bingar kampus dan segala tugas-tugasnya, dan bahkan tidak jarang pula mahasiswa yang termotivasi dalam menyelesaikan skripsinya oleh sebuah pernikahan. Salah satu contoh yang akan penulis ambil yakni mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan rencana menikah. Rencana menikah menjadi salah satu motivasi

⁷ A. Lutfi Hamidi, M.Ag. dkk, *Pedoman Penulisan skripsi*, (Purwokerto: StainPress, 2014), hal.1

mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Saat ini banyak dari mahasiswa yang di atas semester tujuh dituntut untuk segera menyelesaikan skripsinya, baik itu karena tuntutan dari orang tua, pihak kampus, maupun diri sendiri. Salah satu contohnya para mahasiswa IAIN Purwokerto semester VIII dari prodi BKI A dan B angkatan tahun 2013 yang sedang menggebu-gebu menyelesaikan skripsinya dengan bermacam-macam motivasi. Ada beberapa mahasiswa yang termotivasi untuk mengejar target lulus dengan tepat waktu, ada beberapa dari mahasiswa yang memang memiliki keinginan untuk segera bekerja agar memiliki penghasilan sendiri, beberapa ada yang memang sudah bosan dengan hiruk pikuk kampus beserta tugas-tugasnya sehingga mahasiswa ingin segera menyelesaikan skripsi agar segera lulus dari kampus, dan ada beberapa mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah atau dengan kata lain rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Ada beberapa dari mahasiswa semester VIII yang sudah menentukan calon pendamping hidup dan memiliki keinginan untuk segera menghalalkan hubungannya dengan sebuah ikatan pernikahan. Tetapi dari beberapa mahasiswa tersebut harus menahan keinginannya untuk menjalin sebuah ikatan pernikahan dikarenakan masih dalam masa studi. Masih ada tugas yang wajib dan harus diselesaikan sebagai syarat kelulusan mahasiswa dari masa studinya, yakni mahasiswa semester VIII harus menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Hal tersebut ternyata menjadi sebuah pertimbangan untuk berlangsungnya pernikahan baik itu tuntutan dari orang tua maupun tertuntut dari diri sendiri. Hal ini terjadi pada beberapa mahasiswa semester VIII kelas BKI

A dan B. Dari beberapa kondisi mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang dengan berbagai motivasi dalam menyelesaikan skripsi, penulis tertarik melakukan penelitian dengan beberapa mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah. Dalam penentuan subjek penelitian, penulis menggunakan angket yang berisi tiga pertanyaan, yang kemudian diberikan kepada mahasiswa kelas BKI A dan B. Berikut hasil dari penyebaran angket:

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban		
		A	b	c
1.	Apakah anda memiliki keinginan untuk menikah dalam waktu dekat ini? a. Ya b. Tidak c. Belum memiliki keinginan	20	15	11
2.	Alasan apakah yang melatarbelakangi anda untuk segera menyelesaikan skripsi? a. Ingin segera menikah b. Ingin segera bekerja c. Bukan alasan dari keduanya	5	32	9
3.	Apakah penyelesaian skripsi dan wisuda menjadi syarat untuk segera menikah? a. Ya b. Tidak	19	27	

Tabel di atas menjelaskan banyaknya variasi jawaban dari mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang penulis jadikan subjek untuk pengisian angket. Penulis memberikan angket yang berisi tiga pertanyaan kepada 46 mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013. Dari 55 mahasiswa jumlah seluruh mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013, 5 mahasiswa sudah menikah, dan 4 mahasiswa tidak merespon angket yang penulis berikan, oleh sebab itu penulis hanya mengambil 46 mahasiswa untuk jadikan subjek dalam mengisi angket. Variasi jawaban dari mahasiswa terlihat dari variasi jumlah jawaban tiap pointnya seperti pada pertanyaan nomor:

1. Ada 20 mahasiswa yang menjawab (a), 15 mahasiswa menjawab (b), dan 11 mahasiswa menjawab (c).
2. Lalu pada nomor dua, 5 mahasiswa menjawab (a), 32 mahasiswa menjawab (b), dan 9 mahasiswa menjawab (c).
3. Dan pada pertanyaan terakhir ada 19 mahasiswa menjawab (a) dan 27 mahasiswa menjawab (b).

Dari data tersebut penulis mendapatkan hasil ada empat mahasiswa dari kelas BKI A yang sudah sesuai dengan indikator yang penulis jadikan tolak ukur dalam menentukan subjek penelitian. Indikator penentuan subjek yang penulis jadikan tolak ukur yakni, mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang belum menikah, mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang masih aktif dalam masa studi, mahasiswa kelas BKI A dan

B semester VIII angkatan 2013 yang menjawab ketiga pertanyaan dalam angket dengan jawaban (a) semua.

Dari data di atas empat mahasiswa dari kelas BKI A semester VIII angkatan 2013 akan dijadikan subjek dalam penelitian yang akan penulis berikan judul rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Rencana

Dalam kamus lengkap bahasa indonesia rencana adalah cerita, rancangan, buran (rangkaiannya sesuatu yang akan dikerjakan), konsep, naskah, maksud dan niat.⁸ Rencana yang dimaksud oleh peneliti disini yakni suatu niatan menikah yang dimiliki oleh empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013. Dimana rencana menikah tersebut menjadi salah satu motivasi bagi empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013 dalam menyelesaikan skripsi.

2. Menikah

Pernikahan adalah suatu akad atau perikatan untuk menghalalkan hubungan kelamin laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan

⁸ Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung), hal. 421

kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa ketentraman serta kasih sayang dengan cara yang diridhoi Allah SWT.⁹

Pernikahan yang dimaksudkan oleh peneliti dalam hal ini yakni rencana menikah yang menjadi faktor pendorong atau motivasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi.

1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹⁰ Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.¹¹

Motivasi yang dimaksudkan penulis pada penelitian ini yakni, motivasi yang mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi, salah satunya yakni rencana menikah.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹²

Mahasiswa merupakan salah satu status sosial yang menunjukkan pada

⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih jilid 2*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal.38

¹⁰ Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bapai Pustaka, 1998), hal. 593

¹¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.15

¹² Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.....hal. 543

segolongan pemuda yang sudah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sedang duduk di bangku perkuliahan baik negeri maupun swasta.¹³

Mahasiswa yang penulis maksud yakni mahasiswa IAIN Purwokerto, Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, tepatnya kelas BKI A semester VIII angkatan 2013 yang termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan rencana menikah..

3. Skripsi

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendididkan akademisnya.¹⁴

Skripsi yang penulis maksud disini yakni skripsi yang dikerjakan oleh mahasiswa semester VIII kelas BKI A angkatan 2013 sampai wisuda dan menjadi tolak ukur bagi ke empat mahasiswa yang menjadi subjek penelitian untuk segera melakukan penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah yang dapat dirumuskan adalah “ Bagaimana bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan ?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penulis melakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan.

¹³ Meli Indah Lestari, ”Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hal.7

¹⁴Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..... hal. 851

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat bagi berlangsungnya kajian bimbingan dan konseling islam mengenai rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Serta menambah wawasan keilmuan bimbingan dan konseling islam.

b. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- 1) Bagi responden, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan dan memberikan motivasi untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
- 2) Bagi peneliti yang akan datang di bidang keilmuan bimbingan dan konseling, bisa dijadikan bahan rujukan dalam mengerjakan penelitiannya, khususnya penelitian yang membahas mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Dalam proses penelitian peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan kajian pustaka.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Muhsin Burhani yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi” dimana dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan

peneliti lakukan. Persamaannya yakni subjek yang akan diteliti kepada mahasiswa, peneliti juga akan menggunakan jenis penelitian yang sama yakni deskripsi kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni pada penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang sudah menikah dan lebih tepatnya terfokus pada motivasi mahasiswa yang menikah ketika masih duduk di bangku perkuliahan. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan akan dilakukan kepada mahasiswa yang belum menikah dan akan lebih memfokuskan pada rencana menikah menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.¹⁵

Penelitian kedua, dilakukan oleh Acep Aziz Ansori dengan judul “Dinamika Pernikahan Pada Mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta”, dimana dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni yang akan menjadi subjek penelitian mahasiswa, dan jenis penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dengan menggunakan deskripsi kualitatif. Mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni terletak pada subjeknya. Pada penelitian ini mahasiswa yang dijadikan subjek mahasiswa yang sudah menikah dan lebih terfokus pada dinamika pernikahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan, sedangkan mahasiswa yang akan peneliti jadikan subjek yakni mahasiswa yang belum menikah dan akan

¹⁵ Muhsin Burhani, “Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2008), hal. Xii, <http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/9137/motivasi-mahasiswa-untuk-menikah-pada-masa-studi>, diakses 12 April 2017 pukul 18.38

memfokuskan penelitian pada rencana menikah yang dijadikan motivasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.¹⁶

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Sekar Ratri Andarini & Anne Fatma dengan judul “Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi”, dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada subjek penelitian yakni mahasiswa yang tengah bergelut dengan skripsi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan dimana dalam penelitian ini fokus pembahasan pada hubungan distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa dalam masa penyusunan skripsi, dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pembahasannya yakni pada rencana menikah menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.¹⁷

Penelitian keempat, dilakukan oleh Fitri Hajar Aswati dan Ruhyana dengan judul “Hubungan Kecerdasaan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta”, dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni pada subjek yang akan diteliti mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan skripsinya. Sedangkan untuk perbedaannya yakni terletak pada

¹⁶ Acep Azis Ansori, “Dinamika Pernikahan Pada Mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal.1, <http://eprints.ums.ac.id/37662>, diakses 12 April 2017 pukul 18.47

¹⁷ Sekar Ratri Andarini, Anne Fatma, “Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinas Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi”, dimuat dalam *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol.II, No.2, (Surakarta: Universitas Sahid Surakarta, Agustus 2013), hal.160, <http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/talenta/article/view/72>, diakses 12 April 2017, pukul 19.00

fokus pembahasan, fokus pembahasan dalam penelitian ini lebih kepada bagaimana kecerdasan emosional dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi saling berkorelasi. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada motivasi yang menjadikan mahasiswa menyelesaikan skripsinya.¹⁸

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti jadikan rujukan sebagai kajian pustaka, belum ada yang meneliti mengenai rencana menikah menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester VIII Kelas BKI A Angkatan 2013).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan mengetahui gambaran penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori yang di dalamnya menjelaskan tentang pernikahan, motivasi, mahasiswa, dan skripsi.

¹⁸ Fitri Hajar Aswan, Ruhyana, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta'", *Skripsi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, 2014), hal.3, <http://opac.unisayogya.ac.id/324>, diakses 12 April 2017 pukul 19.08

Bab III, berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi pembahasan tentang analisis data rencana menikah sebagai bentuk motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (studi kasus pada mahasiswa kelas BKI A semester VIII angkatan 2013).

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.³⁵

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Ada tiga elemen penting dari pengertian tersebut:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

³⁵ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo, 1996), hal.73

- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Abraham Maslow dalam Alex Sobur berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivasi) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Dalam bukunya yang berjudul *Motivation and Personality* (1954), Maslow menggolongkan kebutuhan manusia itu pada lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of need*). Kelima tingkat kebutuhan itu menurut Maslow ialah berikut ini.³⁶

- a. Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat fisiologis (*physiological needs*)

Merupakan kebutuhan yang paling dasar, paling kuat, dan paling jelas diantara segala kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur, dan oksigen. Menurut Maslow

³⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal.273-280

jika seseorang sudah termotivasi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan itu telah terpenuhi serta terpuaskan maka dengan segera akan muncul kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi yang akan mendominasi seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Kebutuhan akan rasa aman

Pada dasarnya kebutuhan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk yakni:

- 1) Kebutuhan keamanan jiwa
- 2) Kebutuhan keamanan harta

Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting kalau kebutuhan psikologi telah terpenuhi. Ini meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut dan kecemasan.

c. Kebutuhan cinta dan dimiliki dimiliki (*belongingness and love needs*)

Kebutuhan untuk memiliki dan mencintai muncul ketika kebutuhan sebelumnya telah dipenuhi secara rutin. Orang butuh dicintai dan pada gilirannya butuh menyatakan cintanya. Cinta di sini berarti rasa sayang dan rasa terikat antara diri sendiri dengan orang lain.

d. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Maslow membagi kebutuhan penghargaan ini dalam dua jenis: pertama, penghargaan yang didasarkan atas respek terhadap kemampuan, kemandirian, dan

perwujudan kita sendiri. Kedua, penghargaan yang didasarkan atas penilaian orang lain. Hal ini dapat dilihat dengan baik dalam usaha untuk mengapresiasi diri dan mempertahankan status.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)

Kebutuhan pemenuhan diri, untuk mempergunakan potensi diri, pengembangan diri semaksimal mungkin. Kreatif dan ekspresif dalam menyalurkan potensi diri yang dimiliki.³⁷

Menurut Santrock (2003:474) dalam bukunya Apta Mylsidayu bahwa motivasi merupakan tingkah laku individu, berfikir, dan memiliki perasaan dengan cara yang individu tersebut lakukan dengan penekanan pada aktivitas. Dalam buku yang sama ada pendapat lain dari Irianto (2005:53) yang menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang/kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Sabran (2002:2) bahwa motivasi adalah dorongan di dalam yang berupa harapan dan keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu.³⁸

Menurut Herminarto dan Hamzah motivasi dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri seseorang mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Tujuan tersebut menurut para ahli diartikan sebagai sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia akan lebih terarah karena seseorang berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.³⁹

³⁷ Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal.51

³⁸ Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.23

³⁹ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hal.11-13

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Seseorang yang senang terhadap sesuatu dan ia dapat mempertahankan rasa senangnya, orang tersebut dikatakan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan itu.
- b. Bila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan, biasanya orang tersebut terdorong untuk menghadapi tantangan itu.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, serta adanya kegiatan yang menarik.

2. Macam-Macam Motivasi

Macam-macam motivasi terbagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik:⁴⁰

a. Motivasi intrinsik

Merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya: seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah

⁴⁰ Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, , hal.27-28

rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Motivasi intrinsik sifatnya permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam kondisi kejiwaan orang tersebut yang akan menentukan kuat atau tidaknya motivasi dan berlangsung lama atau tidaknya motivasi tersebut.

b. Motivasi ekstrinsik

Merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya: seseorang baru akan belajar ketika besok akan dilaksanakan ujian. Motivasi ekstrinsik ini bersifat sementara, tergantung, dan tidak stabil.

Ada beberapa motivasi yang dilihat dari berbagai sudut pandang:⁴¹

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1) Motif-motif bawaan

Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan, minum, bekerja, seksual, dll.

2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya: mengikuti gaya berpakaian orang lain.

b. Motivasi menurut pandangan dari Woodworth dan Marquis:

1) Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan makan, minum, bernafas, dan seksual.

⁴¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*,....., hal.85-90

- 2) Motif-motif darurat, misalnya: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dan dorongan untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena adanya rangsangan dari luar.
- 3) Motif-motif objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniyah

- 1) Motivasi jasmaniah berupa: refleks, instink otomatis, dan nafsu.
- 2) Motivasi rohaniyah berupa: kemauan

Disebutkan dalam referensi yang lain menurut para psikolog dalam Rismawaty, motivasi dapat dikelompokkan di dalam dua kelompok, yaitu:⁴²

- a. Motivasi fisiologi, yang merupakan motivasi ilmiah (biologis), seperti lapar, haus, dan seks.
- b. Motivasi psikologis, yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori dasar, yaitu:
 - 1) Motivasi kasih sayang (*affectional motivation*); untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batiniah (*emotional*) dalam berhubungan dengan orang lain.
 - 2) Motivasi mempertahankan diri (*ego-defensive motivation*); motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik dan

⁴² Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*,, hal.49-50

psikologis, menghindari untuk tidak ditertawakan dan kehilangan muka, mempertahankan *prestise* dan mendapatkan kebanggaan diri.

- 3) Motivasi memperkuat diri (*ego-bolstering motivation*); motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikan prestasi dan mendapatkan pengakuan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaanya terhadap orang lain.

3. Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Widayatun mengatakan bahwa bentuk-betuk motivasi terbagi menjadi empat yakni:⁴³

- a. Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari luar diri individu.
- c. Motivasi terdesak, yakni motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit, dan munculnya serentak serta menghentak, dan cepat sekali munculnya pada perilaku aktivitas seseorang.
- d. Motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta hankam yang sering menonjol adalah motivasi sosial karena individu itu memang makhluk sosial.

⁴³ Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama, 1999), hal.114

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam Kasmilah menyebutkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yakni:⁴⁴

a. Faktor-faktor pribadi dalam motivasi

Kehendak atau keinginan untuk berhasil dalam kehidupan pada umumnya selalu ada dalam diri manusia. Motif semacam ini disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas, pekerjaan, atau motif ini untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam itu merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda. Hal semacam itu bukanlah dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi.

b. Faktor-faktor lingkungan dengan motivasi

Perbuatan atau perilaku manusia ditentukan oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Sesungguhnya faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi atau faktor lingkungan. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan.

⁴⁴Kasmilah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, *Tesis*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), hal.11-12, diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14687/Mjk1NDU=/Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-mahasiswa-untuk-berprestasi-dalam-mengikuti-mata-kuliah-keperawatan-anak-studi-kasus-di-akademik-keperawatan-pragolopati-pati-abstrak.pdf>, diakses pada tanggal 06 juni 2017, pukul 16.02

B. Pernikahan

1. Pengertian Pernikahan

Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia berpasang-pasangan, hal tersebut tertuang dalam beberapa surat dalam Al-Qur'an, diantaranya Surat Yasin ayat 36 yang berbunyi

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka lihat”.

Hal tersebut juga tertuang dalam surat lain yakni Surat Adz Dzariyaat ayat 49 yang berbunyi:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah”.

Ketentuan mengenai telah diciptakannya pasangan-pasangan bagi manusia

Allah perjelas dalam Surat Ar-Ruum ayat 21 yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَ

رَحْمَةً، إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “ Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa dan kasih dan sayang. Sesungguhnya, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaumnya yang berfikir”.⁴⁵

⁴⁵ Tim Syaamil Qur'an, *Al-Qur'anul Karim Terjemahan Tafsir Perkata*, (Bandung: Sygma, 2010)

Secara etimologi pernikahan dalam bahasa Arab berarti nikah atau *zawaj*. Kedua kata ini yang terpakai dalam kehidupan sehari-hari orang Arab dan banyak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Al-Nikah mempunyai arti *Al-Wath'i*, *Al-Dhomm*, *Al-Tadakhul*, *Al-Jam'u* atau ibarat *'an al-wath wa al aqd* yang berarti bersetubuh, hubungan badan, berkumpul, jima' dan akad. Secara terminologis pernikahan (nikah) yaitu akad yang membolehkan terjadinya *istimta'* (persetubuhan) dengan seorang wanita, selama seorang wanita tersebut bukan dengan wanita yang diharamkan baik dengan sebab keturunan atau seperti sebab susuan. Menurut Dr.Ahmad Ghandur, seperti yang disadur oleh Prof. Dr. Amir Syarifuddin, dalam buku karangan Mardani bahwa nikah yaitu akad yang menimbulkan kebolehan bergaul antara laki-laki dan perempuan dalam tuntutan naluri kemanusiaan dalam kehidupan, dan menjadikan untuk kedua pihak secara timbal balik hak-hak dan kewajiban-kewajiban.⁴⁶

Pernikahan merupakan tuntutan naluriah manusia untuk berketurunan guna kelangsungan hidupnya dan untuk memperoleh ketenangan hidup serta menumbuhkan dan memupuk rasa kasih sayang insani. Islam sangat menganjurkan agar orang menempuh hidup pernikahan. Pernikahan menurut hukum islam adalah suatu akad atau perikatan untuk menghalalkan hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup keluarga yang diliputi rasa ketentraman serta kasih sayang dengan cara yang diridhai Allah. Pengertian pernikahan dalam pasal undang-

⁴⁶ Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 4

undang perkawinan yang baru (undang-undang no. 1/1974), pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁴⁷

Menurut undang-undang perkawinan No.1 Tahun 1974 yang berlaku di Indonesia merumuskan bahwa pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁴⁸ Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengertian tersebut diantaranya:

- a. Digunakan kata: “seorang pria dengan seorang wanita” mengandung arti bahwa pernikahan itu hanyalah antara jenis kelamin yang berbeda. Hal ini menolak pernikahan sesama jenis yang waktu ini telah dilegalkan oleh beberapa negara barat.
- b. Digunakan ungkapan “sebagai suami istri” mengandung arti bahwa pernikahan itu adalah bertemunya dua jenis kelamin yang berbeda dalam suatu rumah tangga, bukan hanya dalam istilah “hidup bersama”.
- c. Dalam definisi tersebut dinyatakan pula tujuan pernikahan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, yang menafikan sekaligus pernikahan temporal sebagaimana yang berlaku dalam pernikahan mut’ah dan perkawinan tahlil.

⁴⁷ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: UII Pess, 2000), hal.12-14

⁴⁸ Amir syarifuddin, *hukum perkawinan islam di Indonesia: antara fiqh munakahat dan undangan-undangan perkawinan*, (Jakarta:kencana, 2006), hal.40

- d. Disebutannya berdasarkan “Ketuhanan Yang Maha Esa” menunjukkan bahwa pernikahan itu bagi Islam adalah peristiwa agama dan dilakukan untuk memenuhi perintah agama.

Menurut Sayuti Thalib pernikahan itu ialah perjanjian suci membentuk keluarga antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan. Unsur perjanjian di sini untuk memperlihatkan segi kesengajaan dari suatu pernikahan serta penampakkannya kepada masyarakat ramai. Sedangkan sebutan suci untuk pernyataan segi keagamaannya dari suatu pernikahan.⁴⁹

2. Asas dan Prinsip Pernikahan

Yang dimaksud dengan asas dan prinsip di sini adalah ketentuan pernikahan yang menjadi dasar dan dikembangkan dalam materi batang tubuh dari UU ini. Adapun asas-asas dan prinsip-prinsip yang dianut oleh UU perkawinan adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a. Tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Untuk itu suami istri perlu saling membantu dan melengkapi, agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadiannya membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan materiil.
- b. Dalam undang-undang ini dinyatakan, bahwa pernikahan adalah sah bilamana dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, dan di samping itu tiap-tiap pernikahan harus dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁴⁹ Sayuti Thalib, *Hukum Kekeluargaan Indonesia*, (Jakarta: UI Press, 2009), hal. 47

⁵⁰ Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern.....*, hal. 6-8

- c. Undang-undang ini menganut asas monogami. Hanya apabila dikehendaki oleh yang bersangkutan karena hukum agama dari yang bersangkutan mengizinkannya, seorang suami dapat beristri lebih dari seorang. Namun demikian, pernikahan seorang suami dengan lebih dari seorang istri, meskipun hal itu dikehendaki oleh pihak-pihak yang bersangkutan, hanya dapat dilakukan apabila dipenuhi berbagai persyaratan tertentu dan diputuskan oleh pengadilan.
- d. Undang-undang ini menganut prinsip, bahwa calon suami istri itu harus telah masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan pernikahan, agar supaya dapat diwujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang baik dan sehat. Untuk itu harus dicegah adanya pernikahan antara calon suami istri yang masih di bawah umur. Di samping itu, pernikahan mempunyai hubungan dengan masalah kependudukan. Ternyata bahwa batas umur yang lebih rendah bagi seorang wanita untuk kawin mengakibatkan laju kelahiran yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan batas umur yang lebih tinggi. Berhubungan dengan itu, maka undang-undang ini menentukan bahwa kawin baik bagi pria maupun wanita ialah 19 tahun untuk pria dan 16 tahun untuk wanita.
- e. Karena tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera, maka undang-undang ini menganut prinsip untuk mempersukar terjadinya perceraian. Untuk memungkinkan

perceraian, harus ada alasan-alasan tertentu serta harus dilakukan di depan sidang pengadilan.

- f. Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kewajiban suami baik dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam pergaulan masyarakat, sehingga dengan demikian segala sesuatu dalam keluarga dapat dirundingkan dan diputuskan bersama oleh suami istri.

Jika disederhanakan, asas perkawinan menurut undang-undang No.1/1974 ada enam:

- a. Tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal
- b. Sahnya pernikahan sangat tergantung pada ketentuan hukum agama dan kepercayaan masing-masing
- c. Asas monogami
- d. Calon suami dan istri harus telah dewasa jiwa dan raga
- e. Mempersulit terjadinya perceraian
- f. Hak dan kedudukan suami istri adalah seimbang.

3. Hukum Melakukan Pernikahan

Di Indonesia, umumnya masyarakat memandang bahwa hukum asal melakukan pernikahan ialah mubah, hal ini banyak dipengaruhi pendapat ulama syafi'iyah yang mengatakan bahwa hukum asal nikah adalah mubah, di samping ada yang sunnat, wajib, haram dan makruh. Terlepas dari pendapat imam-imam mazhab, berdasarkan nash-nash baik Al-Qur'an maupun As-Sunnah, islam sangat menganjurkan kaum muslimin yang mampu untuk melangsungkan pernikahan. Namun demikian, kalau dilihat dari segi kondisi

orang yang melaksanakan serta tujuan melaksanakannya, maka melakukan pernikahan itu dapat dikenakan hukum wajib, sunnah, haram, makruh, dan mubah, berikut penjelasannya:⁵¹

a. Melakukan pernikahan yang hukumnya wajib

Hukumnya menjadi wajib bagi orang yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk kawin dan dikhawatirkan akan tergelincir pada perbuatan zina seandainya tidak kawin.

b. Melakukan pernikahan yang hukumnya sunnah

Hukumnya sunnah bagi orang yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk melangsungkan pernikahan, tetapi kalau tidak kawin tidak dikhawatirkan akan berzina.

c. Melakukan pernikahan yang hukumnya haram

Hukunya haram bagi orang yang tidak mempunyai keinginan dan tidak mempunyai kemampuan serta tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam rumah tangga sehingga apabila melangsungkan pernikahan akan terlantarlah dirinya dan istrinya, maka hukum melakukan pernikahan bagi orang tersebut haram.

d. Melakukan pernikahan yang hukumnya makruh

Makruh hukumnya bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan pernikahan juga cukup mempunyai kemampuan untuk menahan diri sehingga tidak memungkinkan dirinya tergelincir berbuat zina sekiranya tidak kawin.

⁵¹Abd.Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (jakarta: Kencana, 2003), hal.16-24

- e. Melakukan pernikahan yang hukumnya mubah

Mubah hukumnya bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya, tetapi apabila tidak melakukannya tidak khawatir akan berbuat zina dan apabila melakukannya juga tidak akan menelantarkan istri.

4. Tujuan Pernikahan

Tujuan pernikahan menurut agama islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batinnya, sehingga timbullah kebahagiaan yakni kasih sayang antar anggota keluarga. Menurut Imam Al-Ghazali dalam buku karangan Abd. Rahman Ghazaly tujuan pernikahan dapat dikembangkan menjadi lima yaitu:

- a. Mendapatkan dan melangsungkan keturunan.
- b. Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwat dan menumpahkan kasih sayangnya.
- c. Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan.
- d. Menumbuhkan kesungguh untuk bertanggungjawab menerima hak serta kewajiban juga bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.
- e. Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang tentram atas dasar cinta dan kasih sayang.

5. Hikmah Pernikahan

Hikmah menurut Sayyid Sabiq dalam Abd. Rahman Ghazaly menyebutkan hikmah-hikmah pernikahan sebagai berikut:⁵²

1. Menikah merupakan jalan alami dan biologis yang paling baik dan sesuai untuk menyalurkan dan memuaskan naluri seks. Dengan penyaluran seks melalui pernikahan akan menjadikan badan segar, jiwa tenang, mata terpelihara dari melihat yang haram perasaan tenang menikmati barang yang halal.
2. Menikah merupakan jalan terbaik untuk menciptakan anak-anak menjadi mulia, memperbanyak keturunan, melestarikan hidup manusia serta memelihara nasab yang oleh islam sangat diperhatikan.
3. Naluri kebapaan dan keibuan akan tumbuh saling melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasaan-perasaan ramah, cinta, dan sayang yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.
4. Menyadari tanggungjawab beristri dan menanggung anak-anak akan menimbulkan sikap rajin dan sungguh-sungguh dalam memperkuat bakat dan pembawaan seseorang.
5. Adanya pembagian tugas, dimana yang satu mengurus dan mengatur rumah tangga, sedangkan yang lain bekerja di luar, sesuai dengan batas-batas tanggungjawab antara suami istri dalam menangani tugas-tugasnya.

⁵² Abd.Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, , hal.69-72

6. Dengan pernikahan, diantaranya dapat membuahkan tali kekeluargaan, memperteguh kelanggengan rasa cinta antara keluarga, dan memperkuat hubungan kemasyarakatan yang oleh islam direstui, ditopang dan ditunjang.

Jadi, secara singkat dapat disebutkan bahwa hikmah pernikahan itu antara lain: menyalurkan naluri seks, jalan mendapatkan keturunan yang sah, penyaluran naluri kebapaan dan keibuan, dorongan untuk bekerja keras, pengaturan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dan menjalin silaturahmi antara dua keluarga, yaitu keluarga pihak suami dan keluarga dari pihak istri.

C. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Dalam buku pedoman Universitas Diponegoro mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Menurut Monks dalam Nailul Fauziah mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun.⁵³

Menurut Nindia Dudija mahasiswa adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi yang berstatus aktif.⁵⁴ Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.⁵⁵

⁵³ Nailul Fauziah, "Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi", dimuat dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 13, No. 1, (Semarang: Universitas Diponegoro, April 2014), hal. 83, diambil dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/8068/6619>, diakses pada tanggal 01 Juni 2017 pukul 12.51

⁵⁴ Nidya Dudija, "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang tidak Bekerja", dimuat dalam *Jurnal Humanitas*, Vol. VIII, No. 2, (Bandung: Institut Manajemen Telkom, Agustus 2011), hal. 200, diambil dari <http://www.jogjapress.com/index.php/HUMANITAS/article/viewFile/241/89>, diakses pada tanggal 01 Juni 2017, pukul 13.40

⁵⁵ Anton M Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 543

Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang peserta didik yang meneruskan pendidikannya di Perguruan Tinggi, baik di Universitas, Institut, ataupun Akademik.

2. Tipe-Tipe Mahasiswa

Menurut Abrorinnisail wujud nyata dari praktik-praktik akademik yang dilakukan oleh para mahasiswa dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa varian mahasiswa di bawah ini:⁵⁶

a. Mahasiswa Aktivistis (Kura-kura/Kuliah Rapat)

Mengikuti organisasi kampus memang hanya merupakan pilihan kedua, setelah pilihan pertama yaitu, menjalankan peranannya di kegiatan akademik kampus. Menjadi mahasiswa yang aktif di organisasi memang merupakan sebuah pilihan yang membutuhkan atensi ekstra dari setiap mahasiswa. Karena sejatinya sebuah tindakan lahir dari sebuah pilihan rasional yang mempunyai pertimbangan logis dan emosional yang matang. Ketika seorang mahasiswa menyadari bahwa ia bisa mendapatkan sesuatu yang lebih, yang tidak bisa ia dapat pada saat berkuliah, maka ruang dalam organisasi akan menjadi sangat bermanfaat bagi dirinya. Akan ada banyak hal baru yang akan ia dapat sebagai mahasiswa melalui organisasi ini.

Ruang organisasi ini bisa menjadi wadah bagi pembentukan personal seorang mahasiswa aktivis, selain itu juga dapat membantu menumbuh

⁵⁶ Abrorinnisail Masruroh dan Moh. Mudzakkir, "Praktik Budaya Akademik Mahasiswa", dimuat dalam *Jurnal E-Journal UNESA*, Vol.1, No.2, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013), hal. 6-10, diambil dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/2630>, diakses 06 Juni 2017, pukul 14.23

kembangkan kemampuan intelektualitas, afeksi, kinestetik, dan emosional seorang mahasiswa serta mahasiswa dilatih untuk bisa memajemen diri dengan baik. Mahasiswa yang mengikuti organisasi itu dapat memberikan implikasi yang destruktif karena dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas akademik, dan akan berimplikasi konstruktif ketika para mahasiswa mampu merengguk semua manfaat dari organisasi, dan juga bisa mengembangkan kemampuan akademiknya.

b. Mahasiswa *Study Oriented* (Kupu-Kupu/Kuliah Pulang)

Mahasiswa tipe ini cenderung tidak menaruh minat pada hal-hal lain di luar aktivitas belajar (kuliah). Tipe mahasiswa ini memang lebih memiliki idealisme tinggi sebagai seorang “pelajar” dibandingkan dengan “pembelajar”. Sehingga tidak heran jika mahasiswa tipe ini lebih cenderung *study oriented* dan “kuliah *holic*”. Tapi sebenarnya tipe mahasiswa ini memiliki kesadaran bahwa mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang dapat memposisikan diri baik di kampus ataupun lingkungan sekitar. Dalam arti, mahasiswa kritis ketika di kampus dan juga *responsive* terhadap lingkungan sekitar.

c. Mahasiswa *Medioker* (Kunang-Kunang/Kuliah Nongkrong)

Mahasiswa tipe ini bisa diungkapkan dengan istilah “*of a middle quality*”. Dalam arti lain, performa atau citra mahasiswa yang cenderung biasa-biasa atau berada dalam kualitas menengah. Dalam hal akademik mahasiswa tipe ini memang kurang rajin dalam belajar. Perjalanan akademik mereka seolah dibiarkan mengalir seperti halnya aliran mata pelajaran yang mereka terima. Mahasiswa tipe ini juga tidak memiliki

daya saing dalam bidang akademik dengan beranggapan bahwa nilai bukanlah hal segalanya sehingga mahasiswa tipe ini jauh dari prestasi dan prestise dan mahasiswa tipe ini sulit untuk termotivasi.

D. Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar pada jenjang strata satu (S-1) atau sarjana. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menunjukkan bahwa dia dapat menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan kemudian melaporkan secara tertulis.⁵⁷ Dalam Derry dan Jubilee mengatakan bahwa penulisan skripsi adalah syarat lulus mendapatkan gelar kesarjanaannya khususnya untuk gelar S-1. Skripsi juga merupakan perwujudan dari segala studi yang telah ditelaah selama mahasiswa S-1 itu kuliah, lalu yang diaplikasikan dalam bentuk penelitian.⁵⁸

Menurut Djuharie dalam Salam dalam Rini mengatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S-1. Skripsi tersebut menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.⁵⁹

⁵⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.17

⁵⁸ Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal.2

⁵⁹ Rini Maryuni Hariyati, "Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi Dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara", dimuat dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.4, No.2, (Malang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara, September 2012), hal.2, diambil dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=135788>, diakses pada tanggal 01 juni 2017, pukul 13.26

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus mahasiswa buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1(S-1).

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penyelesaian Skripsi

a. Faktor Pendukung

Menurut Dian bahwa salah satu faktor pendukung dalam penyelesaian skripsi yakni motivasi, dimana dalam menghadapi sebuah hambatan dalam penyelesaian skripsi diperlukan juga sumber motivasi yang tepat untuk memperkuat benteng diri. Sumber motivasi itu dapat berasal dari luar dan dalam individu. Motivasi yang berasal dari dalam individu bisa berupa penemuan tujuan tertentu, merasa ingin tahu, merasa bertanggungjawab, dll. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar adalah untuk mendapatkan penghargaan, mendapatkan pujian, janji akan mendapatkan hadiah dll. Kemampuan untuk menjaga motivasi tersebut tetap ada menjadi hal yang sangat penting setelah seorang individu menemukan sumber-sumber motivasinya.⁶⁰

a. Faktor-faktor Penghambat

Menurut Ibnu dan Yoga bahwa faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi yakni:⁶¹

1) Pengajuan judul

⁶⁰Dian Wibowo Utomo, hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009), hal 16-17, diambil dari https://repository.usd.ac.id/2311/2/019114158_Full.pdf, diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 11.21

⁶¹ Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, "Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY", dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal. 639-640, diambil dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198212302008121009/penelitian/2-faktor-faktor-penghambat-penulisan-tas-mahasiswa-jurusan-oto.pdf>, diakses pada tanggal 07 Juni 2017, pukul 09.41

- 2) Bimbingan skripsi
- 3) Pengambilan data penelitian
- 4) Ujian

Menurut JJ.Siang dalam Julita mengatakan bahwa hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi pembimbing.⁶²

Menurut Ria yang dimaksud faktor internal yang menghambat penyelesaian skripsi berdasarkan sub indikator yakni:⁶³

- 1) Tekun menghadapi tugas dalam penyelesaian skripsi
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dalam penyelesaian skripsi
- 3) Minat terhadap bermacam-macam masalah dalam penyelesaian skripsi

Dari pernyataan di atas yang dimaksud faktor eksternal yang menghambat penyelesaian skripsi berdasarkan sub indikator yakni:

- 1) Mencari ide/masalah yang akan dijadikan judul skripsi
- 2) Mengembangkan komunikasi dengan dosen pembimbing saat bimbingan.

⁶² Julita, "Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga", dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism* , Vol. 10, No. 3, hal. 4, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015), diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5471>, diakses pada tanggal 07 Juni 2017, pukul 10.09

⁶³ Ria Andriani, "Hambatan Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa D4 Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang", dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol. 12, No. 2, hal. 8-17, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2016), diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5937/4636>, diakses pada tanggal 07 Juni 2017, pukul 10.40

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁴

Menurut Strauss and Corbin (1997), seperti yang dikutip oleh Basrowi dan Sukidin (2002:1), dalam bukunya Rosady Ruslan, bahwa *qualitative research* (riset kualitatif) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam keluarga. Menurut Bogdan and Taylor (1992:2) penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif,

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.6

dan *holistic*.⁶⁵ Dengan jenis penelitian ini penulis bermaksud untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yakni jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.⁶⁶ Dalam referensi lain menyebutkan bahwa jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya.⁶⁷ Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan memfokuskan pada termotivasinya mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dapat dibedakan secara jelas dan tegas, tetapi tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya harus ada, karena keduanya merupakan satu kesatuan. Subjek dari penelitian ini yakni mahasiswa semester VIII kelas BKI A angkatan 2013 yang berjumlah empat orang mahasiswa. Karena dari jumlah 46 mahasiswa yang peneliti ambil untuk mengisi angket,

⁶⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 212-213

⁶⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.201

⁶⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Edisi Kedua*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal.23

hanya empat mahasiswa dari kelas BKI A yang sesuai indikator yang sudah peneliti tentukan dalam penentuan subjek penelitian. Objek penelitian ini yakni pada bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁸ Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.⁶⁹ Pada prosesnya, wawancara dapat dilakukan dengan model bebas mendalam atau terstruktur. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang bebas mendalam. Yaitu interaksi antara pewawancara dan yang diwawancarai berupa tanya jawab dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman pertanyaan akan tetapi beberapa pertanyaan telah disiapkan sebagai dasar wawancara. Penulis akan mewawancarai subjek mahasiswa kelas BKI A

⁶⁸ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003), hal.172

⁶⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah): Usus Tesis - Desain Penelitian – Hipotesis – Validitas – Sampling – Populasi – Observasi – Wawancara - Angket*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.113

semester VIII angkatan 2013 yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷⁰ Observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati empat mahasiswa kelas BKI A Semester VIII angkatan 2013 yang tengah menyelesaikan skripsi karena termotivasi dengan pernikahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berbentuk laporan hasil penelitian baik berupa suara (rekaman) maupun gambar. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data transkrip percakapan wawancara dengan subjek.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkan dalam suatu bentuk yang mudah di baca dan diinterpretasi.⁷¹ Menurut Janice McDrury tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:⁷²

⁷⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hal. 72

⁷¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 332

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, , hal. 248

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menulis “model” yang ditemukan
4. Koding yang telah ditentukan.



BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Biografi Subjek

1. Biografi EN (Subjek 1)

EN adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan ayah AB dan ibu STH. EN dan kedua saudaranya lahir di Cilacap, tepatnya EN lahir pada tanggal 12 Februari 1995 dan beralamatkan di desa Sidareja Rt 01/Rw 04 kec. Sidareja kab. Cilacap. Dalam keluarga EN merupakan anak perempuan satu-satunya, EN memiliki kakak laki-laki bernama LB dimana jarak usia antara EN dan kakaknya berkisar empat tahun, dan EN juga memiliki adik laki-laki bernama LS yang masih duduk di bangku SMA di salah satu SMA di Sidareja dan jarak usia EN dengan adiknya yakni tujuh tahun. Ketiga anak dalam keluarga EN belum ada yang berkeluarga, hanya saja kakak EN dan EN sudah memiliki calon pasangan.

Secara ekonomi EN berasal dari keluarga yang memiliki kondisi ekonomi berkecukupan. Ayah EN berprofesi sebagai sekretaris desa dan memiliki pengaruh yang cukup penting di desa. Sedangkan ibu EN berprofesi mengajar di salah satu SMP di Sidareja, dan kakak EN bekerja di Jakarta memiliki salah satu posisi di Kementrian Perhubungan disana. Tidak hanya itu keluarga EN memiliki jalinan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar, menjadi imam mushola setiap harinya merupakan salah satu hal yang menjadikan keluarga EN hidup guyub dengan masyarakat sekitar, belum lagi dengan aktifnya keluarga EN dengan organisasi setempat. Selain itu EN juga

berasal dari keluarga yang memiliki pendidikan baik atau bisa dikatakan EN dan keluarga termasuk orang yang berpendidikan.

Seperti halnya EN yang tengah menempuh gelar sarjana strata 1 (S1), yang sedang EN tempuh di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan EN kini telah menginjak semester akhir dimana sekarang EN sedang berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir atau biasa disebut dengan skripsi. terselesaikannya skripsi merupakan suatu syarat lulus bagi setiap mahasiswa. EN sudah mulai mengerjakan skripsi sejak bulan juni kemarin tepatnya ketika puasa ramadhan, dan proses pengajuan judul EN lakukan seminggu setelah lebaran, seminggu setelah pengajuan judul akhirnya judul EN diterima, dan progresnya sampai saat ini EN sudah mulai mengerjakan revisian proposal untuk diajukan ke tahap seminar proposal.¹¹¹

Tapi ada beberapa hambatan yang EN alami salah satunya yakni EN harus membagi waktu antara skripsi dan kuliah semester pendek EN yang kini sudah mulai berjalan, karena sebenarnya ada dua matakuliah yang nilainya harus EN perbaiki. Terkendalanya waktu untuk mencari referensi sebagai pelengkap materi seperti misalnya bukupun EN alami, tetapi hal itu tidak membuat EN mudah menyerah, ketika ada waktu luang EN gunakan untuk mencari referensi di luar kampus sendiri, EN cari hingga ke perpustakaan di universitas lain, tidak hanya itu EN juga meminjam buku kepada temannya yang kebetulan satu jurusan dengan EN hanya saja teman EN berkuliah di salah satu universitas di Yogyakarta. Malas untuk

¹¹¹ Hasil wawancara pada hari rabu, 02 Agustus 2017, pukul 15.18

mengerjakan pun pernah EN alami, kurang lebih dua minggu setelah judul diterima EN jarang mengerjakan, tetapi semua hambatan tersebut tidak menghentikan EN untuk berhenti menyelesaikan skripsi.¹¹²

Melihat teman-teman EN dan teringat apa yang ayah EN katakan membuat motivasi EN bangkit kembali untuk menyelesaikan skripsi. Pemberian dukungan dan dorongan dari pasangan EN pun tidak luput sebagai salah satu motivasi EN untuk menyelesaikan skripsi. Teman-teman EN yang sudah lebih dahulu jauh mengerjakan skripsi dan hampir akan menyelesaikan skripsi, lalu omongan yang tidak mengenakan hati teman-teman EN kepada EN, desakan orang tua dan keluarga, menggugah semangat EN untuk membuktikan kepada teman-teman dan keluarganya bahwa EN mampu menyelesaikan skripsi. Ayah EN mendesak agar EN cepat menyelesaikan kuliahnya karena ayah EN menginginkan setelah EN selesai kuliah nanti langsung menikah. Desakan dari ayah EN itulah yang membuat EN ingin segera menyelesaikan skripsi dan ingin segera menikah, karena selain desakan itu hubungan yang EN jalani dengan pasangan EN sudah berjalan lima tahun lamanya.¹¹³

Pasangan EN bernama FZA merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan EN adalah lulusan dari salah satu universitas swasta di Purwokerto, dan kini tengah menempuh gelar profesi. Pasangan EN pun berasal dari keluarga yang memiliki kondisi ekonomi berkecukupan, berpendidikan, keberagamaannya pun baik, serta secara sosial dipandang

¹¹² Hasil wawancara pada hari selasa, 01 Agustus 2017, pukul 19.57

¹¹³ Hasil wawancara pada hari kamis, 27 Juli 2017, pukul 18.26

baik oleh masyarakat sekitar karena mampu hidup guyub dengan masyarakat sekitar.¹¹⁴

2. Biografi DL (Subjek 2)

DL lahir di Pubalingga, 10 Agustus 1995, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan ayah DRI dan Ibu DRY, yang beralamatkan di desa Baleraksa Karangplah RT04/05 kec. Karang moncol kab. Purbalingga. Ketiga anak dari ayah dan ibu DL, DL merupakan anak perempuan satu-satunya dan kakak tertua untuk adik-adik DL. DL memiliki dua adik laki-laki, adik DL yang pertama sekarang berhenti bersekolah hanya menamatkan pendidikan di bangku SMP, sedangkan adik DL yang terakhir kini duduk di bangku SMP kelas 3. Karena anak perempuan satu-satunya DL memiliki kedekatan yang lebih dengan kedua orang tuanya, terlebih lagi dengan ibunya. Sedangkan dengan kedua adik DL kurang memiliki kedekatan, dikarenakan kedua adik DL yang sudah mulai tumbuh menjadi remaja dan sudah lebih asik untuk memilih menghabiskan waktu dengan teman sebayanya.

Sebagai anak pertama DL memiliki sikap yang tegas dan lumayan keras. Tetapi sopan santun dan jiwa sosialnya tidak kalah berperan di kepribadiannya. Hal tersebut DL dapat dari keluarganya yang juga memiliki jiwa sosial yang baik, hidup guyub berbaur dengan masyarakat sekitar. DL sekeluarga memang bukan berasal dari keluarga yang memiliki keberagaman yang sangat kental, tetapi DL sekeluarga menjalankan apa

¹¹⁴ Hasil wawancara pada hari rabu, 02 Agustus 2017, pukul 15.18

yang menjadi kewajiban seorang muslim sebagai mana mestinya. DL berasal dari keluarga yang memiliki kondisi ekonomi berkecukupan dan cukup berpendidikan.¹¹⁵

DL sedang menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, DL sekarang sudah menginjak semester akhir dan sedang menempuh gelar sarjana strata satu (S1). Kini DL sedang berjuang untuk menyelesaikan tugas akhirnya atau biasa disebut dengan skripsi. DL sudah mulai mengerjakan skripsi sejak akhir tahun lalu, dan pada bulan desember awal DL sudah mulai mengajukan judul skripsi dan di akhir bulan desember judul skripsi DL diterima. Setelah itu DL berhenti mengerjakan skripsi karena DL melaksanakan PLL sekitar 40 hari lamanya. Lalu setelah selesai PPL DL mendapatkan lamaran dari pasanganya tepatnya di bulan maret tahun ini. Dari setelah bertunangan itu DL mulai rajin dan giat lagi untuk menyelesaikan skripsi.¹¹⁶ Dalam penyelesaian skripsi DL terkendala dengan referensi materi, dan dosen pembimbing yang cukup sulit untuk ditemui. Kendala tersebut tidak menyulutkan semangat DL, DL berusaha mencari referensi materi dari buku-buku yang DL pinjam dari perpustakaan universitas lain, DL meminjam kepada teman-temannya, DL berusaha mencari di internet tentunya dari referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kendala dari diri DL pastinya ada tetapi dukungan

¹¹⁵ Hasil wawancara pada hari rabu, 02 Agustus 2017, pukul 15.36

¹¹⁶ Hasil wawancara pada hari selasa, 01 Agustus 2017, pukul 19.40

dari orang tua, calon mertua, pasangan, serta teman-teman DL yang selalu menjadi pengingat DL untuk segera menyelesaikan skripsi.¹¹⁷

Keinginan untuk segera menikah dari pasangan DL pun menjadi dukungan dan dorongan terkuat DL untuk tidak mengecewakan pasangan DL, calon mertua, dan orang tua DL sendiri dengan mengulur-ngulur waktu kelulusan. Pasangan DL yang bernama AT merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara, dimana pasangan DL kini berprofesi sebagai kontraktor muda yang tengah sukses merintis karir di bidangnya. Perekonomian dari keluarga pasangan DL pun tergolong berkecukupan, memiliki jiwa sosial yang baik dengan masyarakat sekitar guyub dan berbaur dengan masyarakat, keberagamanpun hampir sama dengan keluarga DL tidak begitu kental dengan agama tapi menjalankan kewajiban muslim sebagai mana mestinya.¹¹⁸

3. Biografi MT

MT lahir di Kudus tanggal 05 Februari 1995 merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, lahir dari pasangan ayah yang bernama SBG dan ibu bernama WR. MT dan ketiga saudaranya lahir di Kudus dan ketiga kakak MT perempuan semua. Jarak usia antara MT dan saudara-saudaranya berkisar tiga hingga empat tahunan. Kakak pertama dan kedua MT sudah menikah dan sekarang tinggal di Kudus mengikuti suaminya, sedangkan kakak ketiga MT dan MT tinggal di Kecila Rt 01/ Rw 06 Kemranjen Banyumas, dan belum menikah tetapi MT sudah bertunangan dengan

¹¹⁷ Hasil wawancara pada hari jum'at, 28 Juli 2017, pukul 11.33

¹¹⁸ Hasil wawancara pada hari rabu, 02 Agustus, 2017, pukul 15.36

pasangannya di bulan awal tahun ini. Pasangan MT bernama PP merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pasangan MT berprofesi sebagai guru bahasa indonesia di salah satu SMK swasta di Kroya. MT berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi berkecukupan ayah MT merupakan seorang pensiunan PNS di Bina Marga Pracetak Buntu dan ibu MT sebagai ibu rumah tangga.

Secara sosial keluarga MT memiliki jiwa sosial yang cukup baik yakni mampu hidup rukun dan guyub dengan masyarakat sekitar, serta mampu berbaur dengan masyarakat sekitar. Secara keagamaan pun keluarga MT cukup baik tidak terlalu kental dengan agama tetapi mampu menjalankan kewajiban seorang muslim dengan sebagai mana mestinya, juga mengikuti pengajian-pengajian rutin. Keluarga dari pasangan MT juga memiliki jiwa sosial dan kebergaman yang cukup baik. Keluarga MT juga termasuk dalam keluarga yang berpendidikan. Begitu pun dengan keluarga dari pasangan MT.¹¹⁹

MT kini tengah menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dan sekarang tengah berusaha untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1). Kini MT sudah menginjak semester sembilan dimana sebagai mahasiswa semester akhir MT dituntut untuk menyelesaikan tugas akhirnya yakni skripsi. Karena skripsi merupakan syarat bagi setiap lulusnya mahasiswa dari perguruan tinggi. Sekarang MT sedang berusaha untuk menyelesaikan skripsinya. MT mulai mengerjakan skripsi pada pertengahan

¹¹⁹ Hasil wawancara pada hari rabu, 02 Agustus 2017, pukul 14.57

bulan april, dan mengajukan proposal judul diakhir bulan april, awal bulan mei proposal judul MT diterima dan mendapatkan dosen pembimbing, masih di bulan mei MT memilih ganti dosen pembimbing karena dengan dosen pembimbing yang pertama MT merasa tidak mampu untuk mengimbangi pola bimbingannya. Setelah ganti dosen pembimbing MT melanjutkan menyelesaikan skripsi dan di pertengahan bulan juni MT sudah menyelesaikan seminar proposal. Dan sampai saat ini MT masih berusaha menyelesaikan skripsi, progresnya cukup baik kini MT sudah mulai mengerjakan bab IV.

Progres yang telah MT lakukan dengan cukup baik tidak lepas dari dorongan dan dukungan yang MT dapatkan dari orang tua, pasangan, maupun teman-temannya serta referensi materi yang mendukung MT untuk menyelesaikan skripsinya. Desakan orang tua dan melihat progres teman-teman MT yang semakin hari semakin jauh, semangat dan rasa ingin untuk segera menyelesaikan skripsi dengan mengejar ketertinggalan menjadi salah satu faktor pendukungnya. Selain itu tanggungjawab status yang sudah MT miliki yakni sebagai tunangan dari pasangan MT membuat MT harus berusaha segera menyelesaikan skripsi, agar suatu saat nanti ketika pasangan MT sudah menginginkan untuk segera menikah maka saat itu juga MT harus sudah siap. Karena MT memiliki keinginan bahwa ketika MT menikah maka sesudah MT menyelesaikan kuliah, menurut MT ketika sudah menyelesaikan kuliah MT sudah tidak memiliki tanggung jawab dalam perkuliahan dan

lebih bebas untuk menjalani kehidupan, baik setelah selesai kuliah akan langsung menikah atau akan bekerja terlebih dahulu.¹²⁰

4. Biografi UB (Subjek 4)

UB lahir di Banyumas pada tanggal 21 Oktober tahun 1995 merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan ayah JML dan ibu SFY. Alamat tinggal UB di desa Karang Sari Rt 04/Rw 03 kec. Kembaran kab. Banyumas.¹²¹ UB memiliki adik laki-laki yang bernama MF dan kini tengah menempuh pendidikan disalah satu SMA di Sokaraja. Ayah UB berprofesi sebagai PNS dan ibu UB sebagai ibu rumah tangga. Sebagai anak pertama UB memiliki kedekatan yang lebih dengan orang tua, selain itu UB merupakan pribadi yang selalu terbuka dengan orang tua, UB tidak pernah canggung untuk menceritakan apapun masalah yang tengah UB hadapi kepada orang tuanya. Tetapi bukan berarti UB merupakan anak yang di manja kepada orang tuanya. Ayah UB memiliki sikap tegas, dengan mendidik anak-anaknya untuk hidup mandiri dan disiplin. Seperti UB yang pada masa perkuliahannya dituntut untuk selesai tepat waktu yakni lulus pada semester VIII, karena jika lebih dari itu ayah UB tidak mau membiayai UB pada semester yang selanjutnya. Maka dari itu kini UB telah lulus tepat waktu.

Tepatnya pada satu bulan yang lalu UB telah menyelesaikan skripsi dan sudah melaksanakan sidang munaqosah. Dimana sidang munaqosah merupakan sidang teakhir yang menentukan lulus tidaknya mahasiswa

¹²⁰ Hasil wawancara pada hari jumat, 28 Juli 2017, pukul 14.29

¹²¹ Hasil wawancara pada hari senin, 07 Agustus 2017, pukul 10.13

dalam perkuliahannya yang di tempuh selama empat tahun lamanya. Dan pada satu bulan yang lalu UB telah dinyatakan lulus dengan mendapat gelar strata satu (S1) sebagai sarjana sosial. Perjuangan UB yang hampir satu tahun lebih dalam menyelesaikan skripsi, yang UB sudah ajukan dari awal semester V dan dengan hambatan yang menurut UB berada pada dirinya sendiri yakni UB malas untuk mengerjakan. Pada akhirnya di bulan Juli kemarin UB telah menyelesaikan perjuangannya untuk menggapai gelar sarjana.

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam UB menyelesaikan skripsi, diantaranya yakni karena tuntutan dari orang tua UB, tuntutan akademik dari kampus, lalu mimpi yang UB miliki atau dapat dikatakan hal tersebut berkaitan dengan pribadi UB dan salah satunya yakni keinginan UB menikah. Alasan dari keinginan UB untuk menikah yakni karena salah satunya faktor usia, dan ada faktor lain dimana UB harus menepati janji UB kepada pasangannya. Bisa dikatakan kini status UB dengan pasangannya yakni masih dalam proses ta'arufan. Pasangan UB berasal dari Kebumen dan sekarang sedang mengabdikan di salah satu MTS di Kembaran. Pasangan UB kini tinggal di salah satu pondok di daerah Pliken selain itu juga menjadi pengajar di pondok tersebut.

Berasal dari latar belakang keluarga yang berpendidikan, tidak hanya pendidikan umum tetapi pendidikan agama, rumah UB juga dijadikan tempat mengaji untuk anak-anak di sekitar tempat tinggal UB, dan kedua orang tua UB pun yang mengajar ngaji kepada anak-anak sekitar tempat tinggal UB. Selain itu lingkungan sekitar tempat tinggal UB dulunya

merupakan bekas pondok, jadi secara keagamaan lingkungan dan keluarga UB memiliki keagamaan yang cukup baik.¹²²

B. Analisis Data Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Dari hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang peneliti lakukan kepada empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif yang menggambarkan empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013 yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan pernikahan. Dari hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan. Motivasi juga merupakan suatu dorongan yang timbul dari seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Macam-macam motivasi terdiri atas motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Dalam motivasi terdapat bentuk-bentuk motivasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi. Dari hasil penelitian dan pengumpulan data yang peneliti lakukan, peneliti akan memaparkan macam-macam motivasi, bentuk-bentuk motivasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013:

¹²² Hasil wawancara pada hari jum'at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

a. Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi

Menurut Widayatun mengatakan bahwa bentuk-bentuk motivasi terbagi menjadi empat yakni:¹²³

- a) Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri.
- b) Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari luar diri individu.
- c) Motivasi terdesak, yakni motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit, dan munculnya serentak serta menghentak, dan cepat sekali munculnya pada perilaku aktivitas seseorang.
- d) Motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Berikut bentuk-bentuk motivasi menyelesaikan skripsi dari empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013:

1) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi dari EN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada subjek EN, subjek mengatakan bahwa:

“kalo aku ya py, aku sering-sering ke perpustakaan buat nyari referensi py nyari materi buat nglengkapin skripsiku, terus karena waktuku terbagi dengan semester pendek jadi kalo diperpus aku susah nyari buku yang buat referensiku, aku cari di jurnal di internet, tentunya jurnal yang bisa dipertanggungjawabkan ya py, aku juga ga sungkan-sungkan nanya sama temen-temen yang udah lebih dulu ngerjain skripsi py, yaa gitu si py kurang lebihnya py.”¹²⁴

¹²³ Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999), hal.114

¹²⁴ Hasil wawancara dengan subjek En pada kamis 27 Juli 2017, pukul 18.26

Dari data yang peneliti peroleh di atas menyatakan bahwa bentuk dari motivasi EN dalam menyelesaikan skripsinya yakni dengan:

- a) EN sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi sebagai pelengkap materi dalam skripsinya.
- b) Selain itu dalam pernyataan EN di atas menyatakan bahwa EN memiliki kesadaran sendiri untuk menanyakan hal-hal yang kurang EN pahami kepada teman-teman EN yang sudah lebih dulu mengerjakan skripsi.

Bentuk ketika seseorang itu termotivasi yakni dengan menyalurkan motivasi tersebut kepada suatu tindakan. Dimana tindakan tersebut akan memunculkan suatu progres yang akan menjadikan orang tersebut mencapai apa yang menjadi tujuannya. Seperti halnya pernyataan yang subjek EN katakan dalam proses wawancara:

“aku rajin *nyari* materi ke *perpus*, ke *perpus* IAIN, *nyari* lewat jurnal di internet, aku *tanya* ke *temenku* yang kuliah di Jogja di UIN Sunan KaliJaga kebetulan dia juga anak BKI jadi aku *pinjem* buku sama dia, sering tanya teman ketika aku *ga* paham, *oya* seminggu yang lalu aku *full* ngerjain skripsi, dua minggu ini lagi jarang mengerjakan.”¹²⁵

IAIN PURWOKERTO

Pernyataan EN di atas menyatakan bahwa cara EN menyalurkan motivasinya yakni dengan:

- a) EN mencari materi skripsi tidak hanya mencari materi di perpustakaan IAIN saja, tetapi EN juga meminjam buku kepada temannya yang kebetulan memiliki jurusan yang sama hanya saja teman EN kuliah di UIN Sunan Kali Jaga di Yogyakarta
- b) Selain itu EN sering bertanya pada teman-temannya.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan subjek En pada hari kamis 27 Juli 2017, pukul 18.26

Pengakuan EN di atas di perkuat dengan pernyataan dari teman satu kos EN yang mengatakan bahwa:

“Akhir-akhir *kie* EN sering *nggoleti* materi py, ya dengan EN nyari materi ke perpustakaan, kadang ke kampus sendiri *kalo* aku mau ke kampus itu EN udah berangkat duluan ke *perpustakaan* py.”¹²⁶

Pernyataan dari teman satu kos EN yang mengatakan bahwa:

- a) Akhir-akhir ini EN lebih sering mencari materi untuk melengkapi skripsinya dengan datang ke perpustakaan.
- b) Untuk mencari materi ke perpustakaan EN berusaha mencarinya sendiri.

Dari kutipan-kutipan wawancara di atas bentuk-bentuk motivasi yang EN timbulkan dalam menyelesaikan skripsi termasuk dalam bentuk motivasi intrinsik, motivasi intrinsik yang EN timbulkan yakni dengan EN memiliki kesadaran diri untuk sering-sering datang ke perpustakaan mencari referensi sebagai pelengkap skripsi EN. Bentuk-bentuk motivasi lain motivasi ekstrinsik, motivasi tersedak, dan motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya tidak timbul dalam diri EN, ketika EN menyelesaikan skripsi.

2) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi dari DL

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek DL bahwa DL menyatakan bentuk motivasinya seperti:

¹²⁶ Hasil wawancara dengan teman kos EN, pada hari rabu 09 Agustus 2017, pukul 16.35

“bentuk motivasiku ya dengan *ngerjakna* terus semaksimal mungkin py , apalagi setelah dilamar aku jadi lebih rajin ngerjain skripsiku, padahal sebelumnya aku *nyante* banget *nyampe* dua bulan aku *ga* bimbingan py, tapi alhamdulillah sekarang *si udah ga* begitu *malesan* py, kadang-kadang *doang* py.”¹²⁷

Menurut pernyataan DL di atas bahwa bentuk motivasi DL

dalam menyelesaikan skripsi yakni dengan:

- a) Mengerjakan skripsinya semaksimal mungkin
- b) DL menjadi lebih rajin dan serius mengerjakan skripsi setelah DL dilamar, yang awalnya DL tidak begitu serius mengerjakan skripsi dan masih malas-malasan. Tetapi mendapat dorongan yang lebih untuk menyelesaikan skripsi setelah DL dilamar.

Sedangkan untuk menyalurkan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi DL menyatakan bahwa:

“ya dengan aku berusaha semaksimal mungkin *nyari* referensi buat *nglengkapin* teoriku, aku *nyari* buku ke *perpus univ* lain, ke *perpus* kampus sendiri, *minjem* buku ke *temen* yang kuliah di *univ* lain, *tanya* juga ke *temen-temen* kalo ada hal-hal yang aku *ngga* paham py. Terus untuk *nglengkapin* data aku, aku berusaha semaksimal mungkin buat *nemuin* pengasuh pondok yang menjadi subjekku itu dengan kesibukan beliau, tapi aku *tetep* berusaha buat bertemu dengan beliau walaupun sebentar, terus *nyari* data ke anak asuhannya beliau juga di pantinya py.”¹²⁸

Dari penyaluran motivasi DL dalam pernyataan DL di atas menyatakan bahwa:

¹²⁷ Hasil wawancara dengan subjek DL pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 11.33

¹²⁸ Hasil wawancara dengan subjek DL pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 11.33

- a) DL memiliki kesadaran sendiri yakni dengan berusaha melengkapi teori untuk skripsinya dengan mencari referensi di universitas lain, meminjam buku ke teman DL dari beda universitas. Serta DL tidak sungkan-sungkan untuk bertanya kepada teman-temannya yang sudah lebih dulu mengerjakan skripsi.
- b) DL berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan data berupa informasi yang lebih dari subjek dalam penelitian DL yakni pengasuh panti yang memiliki berbagai kesibukan, serta DL berusaha untuk mencari informasi melalui anak panti asuhnya.

Beberapa pernyataan DL di atas dapat menyatakan bahwa bentuk motivasi DL yang DL timbulkan yakni berupa motivasi:

- a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yang DL timbulkan berupa:

- kesadaran diri

kesadaran diri dari DL untuk mengerjakan skripsi dengan DL mencari materi tidak hanya dari satu tempat, tetapi untuk melengkapi teori dalam skripsinya DL mencari ke universitas lain serta meminjam buku kepada teman DL yang berbeda universitas.

- Kemauan

Kemauan DL berupa mau berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan informasi data dari pengasuh

panti selaku subjek dari DL yang memiliki kesibukan dan waktu luang sedikit.

b) Motivasi Ekstrinsi

Untuk motivasi ekstrinsik yang DL ungkapkan dalam pernyataan di atas yakni DL mendapatkan motivasi yang lebih dalam mengerjakan skripsi yakni setelah DL dilamar oleh pasangannya. Dimana dari hal tersebut motivasi ekstrinsik yang DL timbulkan berasal dari luar diri DL.

Dari penjelasan di atas bahwa bentuk motivasi yang DL dalam DL menyelesaikan skripsi yakni hanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sedangkan untuk bentuk motivasi terdesak dan motivasi yang berhubungan dengan ideologi politik, ekonomi, serta sosial budaya DL tidak timbul pada diri DL.

Menurut Sardiman salah satu macam dari motivasi itu ada motivasi ruhaniah, yang di dalamnya itu adanya kemauan dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu.¹²⁹ Dan dapat dikaitkan kemauan DL untuk mencari informasi data untuk pelengkap skripsinya, termasuk kedalam motivasi ruhaniah.

3) Bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi dari MT

Hasil wawancara dengan MT menyatakan bahwa bentuk motivasi MT dalam menyelesaikan skripsi yakni:

¹²⁹ Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru,....., hal.85-90

“bentuk motivasiku ya aku ingat omongan ibuku py, dulu aku pernah bilang *ama* ibuku *kalo* aku lulus tahun ini tapi wisudanya di tahun depan boleh *ngga* ternyata sama ibuku py, aku dituntut untuk lulus tahun ini py, maka dari itu sebisa mungkin aku berusaha buat bisa selesai lulus dan wisuda tahun ini. Aku berusaha semaksimal mungkin *nyari* materi buat *nglengkapin* skripsiku py *yaa* dengan aku *nyari* buku di perpustakaan IAIN, perpustakaan UMP, POLTEKES Purwokerto, *minjem* buku ke Dinsos, *nyari* buku Gramedia juga, aku juga *nyampe pinjem* buku ke anak-anak *univ* lain py buat menunjang materi yang aku butuhkan py.”¹³⁰

Dari pernyataan MT di atas mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk motivasi yang timbul pada diri MT dalam menyelesaikan skripsi yakni:

- a) Adanya tuntutan dari orang tua agar bisa lulus di tahun ini membuat MT memiliki kesadaran untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi.
- b) MT memiliki kemauan untuk mencari referensi sebagai pelengkap materi dalam skripsinya. Dalam mencarinya tidak tanggung-tanggung MT mencari di perpustakaan universitas lain, MT mencoba mencari di toko buku, hingga MT meminjam buku pada temannya yang berbeda universitas untuk menunjang materi dalam skripsi MT.

Ungkapan MT di atas diperkuat dengan pernyataan dua teman MT yang satu kost dengan MT bahwa:

“MT *tah* termasuk *sing bocah* rajin *tur* lumayan sungguh-sungguh dan serius dalam *ngerjakna* skripsi py.”¹³¹

¹³⁰ Hasil wawancara dengan subjek MT pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 14.29

¹³¹ Hasil wawancara dengan dua teman MT yang satu kost dengan MT, pada hari rabu 09 Agustus 2017, pukul 19.49

Dari ungkapan pernyataan teman MT diatas bahwa MT merupakan anak yang rajin dan memiliki cukup kesungguhan dan keseriusan dalam mengerjakan skripsi.

Bentuk-bentuk motivasi MT sesuai dengan pernyataan MT di atas yakni:

a) Motivasi Instrinsik

Bentuk motivasi instriksi dari MT yakni MT memiliki kesadaran untuk menyelesaikan skripsi dan memiliki kemauan untuk mencari referensi materi sebagai pelengkap skripsinya.

b) Motivasi ekstrinsik

Jika dilihat dari rangsangan yang membentuk motivasi MT dalam menyelesaikan skripsi maka hal itu MT dapatkan dari tuntutan orang tua MT yang mengharuskan MT lulus pada tahun ini.

Selain itu kemauan MT disini jika menurut Sardiman salah satu macam dari motivasi itu ada motivasi ruhaniah, yang di dalamnya itu adanya kemauan dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu.¹³². Jadi bentuk motivasi MT berupa kemauan disini masih berkaitan dengan motivasi ruhaniah.

Dari pernyataan MT di atas, MT tidak memiliki bentuk motivasi seperti motivasi terdesak dan motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya dalam dirinya.

¹³² Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru,....., hal.85-90

4) Bentuk- bentuk dalam motivasi menyelesaikan skripsi dari UB

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada subjek UB, bentuk-bentuk motivasi dalam menyelesaikan skripsi menurutnya:

“jika fisik dan psikis ku mendukung untuk berusaha yaa mengerjakan skripsi semaksimal mungkin py, aku suka *sharing-sharing* sama *temenku* yang satu universitas dan beda universitas gitu py tapi sama-sama lagi *ngerjain* skripsi py, selain buat nambah ilmu juga menambah motivasiku py, ketika aku *tau temenku udah* jauh *ngerjain* skripsinya, maka aku termotivasi buat menyusul dan bahkan *nyalip* lebih jauh *temenku* itu py. jadi aku *ga* hanya panas *denger temen-temen* kelas yang udah mulai pada jauh *ngerjain* skripsinya, tapi aku juga *ngrasa* panas *kalo denger temen-temenku* yang beda universitas *udah* pada jauh *ngerjain* skripsinya py.”¹³³

Sesuai dari pernyataan UB di atas bahwa bentuk termotivasinya UB yakni dengan:

- a) *Sharing* kepada teman-temannya satu universitas dan yang beda universitas dengan UB. Karena dengan hal tersebut menurut UB selain menambal ilmu juga secara tidak langsung menambah motivasi tersendiri kepada UB.
- b) Selain itu bentuk motivasi UB dalam menyelesaikan skripsi dengan berusaha semaksimal mungkin ketika secara fisik dan psikis UB tengah mendukung.

UB pernah menyatakan bahwa:

“selama beberapa bulan kemarin ya py saat aku lagi serius-seriusnya *ngerjain* skripsiku, aku itu memiliki beberapa keluhan py, salah duanya itu rambutku rontok dan mataku itu

¹³³ Hasil wawancara dengan subjek UB pada hari jum'at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

selalu *ngeluarin* air ketika aku membaca atau melihat layar laptop py itu *nyampe* semingguan py, karena aku *ga* suka minum obat jadi,aku *obatin* mata aku itu dengan aku *rambang* (direndam sebentar) pake air rebusan daun sirih py, selain itu juga py *kalo* aku *kebut ngerjain pas* kemarin itu pernah tiga hari berturut-turut aku *ngerjain* skripsiku, pasti setelah itu aku sakit py.”¹³⁴

Menurut UB, UB memiliki keluhan ketika tengah menyelesaikan skripsinya diantaranya yakni:

- a) Rambut UB rontok
- b) Mata UB mengeluarkan air jika untuk membaca atau melihat layar laptop
- c) Dan ketikan UB memaksakan untuk mengerjakan skripsi maka fisik UB akan melemah dan UB pada akhirnya UB sakit karena terlalu kecapean.

Sedangkan menurut pendapat UB penyaluran bentuk motivasi UB dalam menyelesaikan skripsi yakni dengan:

“aku memanfaatkan empat faktor yang memotivasiku tadi py, salah satunya orang tua *kan* py. Aku menyalurkan motivasiku dengan setiap harinya aku selalu meminta doa restu kepada orang tuaku py, dan aku meminta serta mengucapkannya secara langsung py. Karena dengan hal itu memberikan kekuatan dan keyakinan tersendiri buat aku untuk *nyelesain* skripsiku py. *Kalo* dari diri aku sendiri aku selalu membuat *planning* untuk mencapai target-targetku py, dan misal targetku itu *meleset* aku dalam menyelesaikan skripsi ya *gimana* caranya aku harus memperbaikinya dengan cara aku berdamai dengan diriku sendiri dan aku mengusahakan agar di kedepannya targetku harus aku capai. Dan salah satu yang di dalam *planning* ku itu pernikahan py. sedangkan penyaluran motivasiku secara akademik *yaa* aku bertanya sama *temen-temenku* mengenai skripsi *gitu* py. Dan yang terakhir itu

¹³⁴ Hasil wawancara dengan subjek UB pada hari jum'at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

lingkungan py, hampir sama dengan apa yang aku lakukan sama orang tuaku, kepada lingkungan sosialku (masyarakat) yang mengenal dan cukup dekat denganku, aku akan meminta doa secara langsung kepada mereka orang-orang yang berada pada lingkungan sosialku.”¹³⁵

Dari pernyataan UB di atas bahwa menurut UB penyaluran motivasi UB dalam menyelesaikan skripsi yakni dengan:

- a) Memanfaatkan empat faktor yang mejadikan UB termotivasi untuk menyelesaikan skripsi, diantaranya yakni dengan UB selalu meminta doa restu kepada kedua orang tuanya secara langsung, karena menurut UB dengan hal itu secara tidak langsung memberikan kekuatan dan keyakinan kepada UB untuk menyelesaikan skripsi.
- b) UB selalu membuat *planning* untuk mencapai target-targetnya dan selain itu sebagai salah satu cara bagi UB memperbaiki atau membenahi diri ketika *planning* yang UB buat meleset dari perkiraan.
- c) Sedangkan secara akademik UB menyalurkan motivasinya dengan menanyakan kepada teman-teman UB mengenai skripsi yang tengah di selesaikan.
- d) Lalu untuk secara lingkungan sosial UB (masyarakat), apa yang UB lakukan kepada orang tua UB, UB lakukan pula kepada orang-orang yang berada disekitar lingkungan sosial UB, yakni meminta doa dan restunya.

¹³⁵ Hasil wawancara dengan subjek UB pada hari jum'at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

Dari pernyataan-pernyataan UB di atas dapat penulis jelaskan bahwa bentuk motivasi yang timbul dari UB dalam menyelesaikan skripsi yakni:

a) Motivasi intrinsik

➤ Kesadaran

Adanya sebuah kesadaran dan kemauan dari diri UB untuk berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ketika memang kondisi fisik dan psikologis UB sedang mendukung.

➤ Meminta doa restu secara langsung kepada orang tua UB

Menurut UB akan ada energi tersendiri yang menyalur dalam tubuh serta keyakinan ketika UB mengucap dan meminta secara langsung kepada orang tua UB.

b) Motivasi ekstrinsik

➤ Meminta motivasi secara tidak langsung kepada orang lain

Adanya sebuah usaha dari UB untuk mempertahankan, menambah, serta meningkatkan motivasi UB dalam menyelesaikan skripsi, dengan UB sengaja *sharing-sharing* tentang skripsi kepada teman-temannya, baik itu teman-teman satu kelas UB maupun teman-teman UB yang berada di beda universitas dengan UB.

➤ Doa secara tidak langsung dari orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar UB

Meminta doa restu secara langsung kepada orang tua UB. Menurut UB akan ada energi tersendiri yang menyalur dalam tubuh serta keyakinan ketika UB mengucap dan meminta secara langsung kepada orang tua UB. Begitupun dengan Ub meminta doa kepada orang-orang yang berada di lingkungan sekitar UB.

Dari pernyataan UB di atas memberikan pemahaman bahwa dalam hal ini UB hanya termotivasi dengan dua bentuk motivasi yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsi.

Sedangkan untuk beberapa keluhan yang UB sampaikan di hasil wawancara di atas itu menurut para psikolog dalam Rismawaty bahwa keluhan UB tersebut masuk dalam salah satu kategori dalam motivasi psikologis, yang berikut dapat dikelompokan dalam tiga kategori dasar, yaitu:¹³⁶

- 1) Motivasi kasih sayang (*affectional motivastion*); untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batiniah (*emotional*) dalam berhubungan dengan orang lain.
- 2) Motivasi mempertahankan diri (*ego-defensive motivation*); motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik dan psikologis, menghindari untuk tidak ditertawakan dan kehilangan muka, mempertahankan prestise dan mendapatkan kebanggaan diri.

¹³⁶ Rismawaty, Kepribadian & Etika Profesi,, hal.49-50

- 3) Motivasi memperkuat diri (*ego-bolstering motivation*); motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikan prestasi dan mendapatkan pengakuan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaanya terhadap orang lain.

Dan usaha dari UB dalam menyelesaikan skripsi ketika keadaan fisik dan psikologisnya mendukung itu selain masuk kedalam bentuk motivasi intrinsik, juga termasuk dalam motivasi psikologis dan masuk dalam kategori motivasi mempertahankan diri (*ego-defensive motivation*), yakni menghindari luka fisik dan psikologis.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Terselesaikannya skripsi tidak terlepas dari faktor-faktor mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, baik itu faktor yang mendukung atau mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya maupun faktor yang menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri seorang mahasiswa.

Menurut Dian faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menyelesaikan skripsi yakni:

a. Faktor Pendukung

Menurut Dian bahwa salah satu faktor pendukung dalam penyelesaian skripsi yakni motivasi, dimana dalam menghadapi sebuah hambatan dalam penyelesaian skripsi diperlukan juga sumber

motivasi yang tepat untuk memperkuat benteng diri. Sumber motivasi itu dapat berasal dari luar dan dalam individu. Motivasi yang berasal dari dalam individu bisa berupa penemuan tujuan tertentu, merasa ingin tahu, merasa bertanggungjawab, dll. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar adalah untuk mendapatkan penghargaan, mendapatkan pujian, janji akan mendapatkan hadiah dll. Kemampuan untuk menjaga motivasi tersebut tetap ada menjadi hal yang sangat penting setelah seorang individu menemukan sumber-sumber motivasinya.¹³⁷

b. Faktor-faktor Penghambat

Menurut Ibnu dan Yoga bahwa faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi yakni:¹³⁸

- 1) Pengajuan judul
- 2) Bimbingan skripsi
- 3) Pengambilan data penelitian
- 4) Ujian

Berikut beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013 yang menjadi subjek dalam penelitian yang peneliti lakukan:

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari EN

¹³⁷ Dian Wibowo Utomo, hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, *Skripsi.....*, hal 16-17

¹³⁸ Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, "Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY", dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32,....., hal. 639-640

Dalam pernyataan EN ketika proses wawancara mengatakan bahwa:

“ada faktor eksternal itu dari orang tua, dari segi sosial itu teman-teman yang kebanyakan *udah* hampir pada selesai, pembuktian sama orang-orang yang menilai negatif mengenai kehidupanku.”¹³⁹

Dari hasil wawancara dengan EN di atas, EN mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi EN dalam menyelesaikan skripsi yakni:

- a) Ada faktor eksternal yang berasal dari orang tua EN.
- b) Selain itu bila dilihat dari pernyataan EN lingkungan sosial dari teman-teman EN kuliah memberikan pengaruh yang cukup besar dalam memotivasi EN menyelesaikan skripsi.
- c) Sebagai suatu pembuktian dari EN kepada orang-orang yang menurut EN telah menilai EN dengan sebelah mata atau dengan kata lain menilai negatif mengenai kehidupan EN. Faktor yang menjadi penghambat dalam EN menyelesaikan skripsinya, menurut EN yakni:

“iyaa pasti *lah* aku *nyesel* py, aku *ga* pernah *mikiran* kuliah, *ngliat* *temen-temen* yang beda *univ* *udah* pada lulus tepat waktu, *temen-temen* yang disini *udah* pada hampir selesai *skripsine*, *akunya* juga *malesan* koh py.”¹⁴⁰

Dalam kalimat terakhir yang En katakan dalam pernyataan di atas bahwa:

¹³⁹ Hasil wawancara dengan subjek En pada hari kamis 27 Juli 2017, pukul 18.26

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan subjek En pada hari kamis 27 Juli 2017, pukul 18.26

- a) EN mengakui belum terselesaikannya skripsi EN karena terhambat oleh diri EN sendiri yang masih malesan. Selain itu EN juga mengutarakan bahwa:

“*yaa* aku *ngerjakna* skripsi, berusaha semaksimal mungkin biar bisa *ngejar temen-temen* yang lain, mencari buku dan materi skripsi, karena aku *sambi* sama semester pendek jadi waktu *ngerjain* skripsiku terbagi-bagi *ga* begitu fokus sama skripsi akhir-akhir ini karena semester pendekku *udah* dimulai py.”¹⁴¹

Pada pernyataan EN di atas mengatakan bahwa:

- b) EN berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi agar EN bisa mengejar teman-temannya.
- c) Waktu EN terbagi dengan kuliah semester pendek EN yang kini sudah mulai berjalan. Alhasil waktu EN untuk mengerjakan skripsi pun menjadi terbagi-bagi.

Dari beberapa pernyataan-pernyataan EN di atas dapat penulis jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi EN dalam menyelesaikan skripsi yakni:

- a) Faktor-faktor pendukung

Ada pernyataan dari EN yang mengatakan bahwa EN berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan skripsinya agar mampu mengejar ketertinggalan EN dari teman-teman EN. Dari pernyataan tersebut menimbulkan suatu kehendak dan keinginan untuk mampu mengejar ketertinggalan EN dari teman-temannya

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan subjek En pada hari kamis 27 Juli 2017, pukul 18.26

dalam menyelesaikan skripsi dan menyadari tanggungjawabnya sebagai seorang mahasiswa semester akhir.

Desakan orang tua dan rangsangan yang secara tidak langsung timbul dari teman-teman EN yang sudah hampir menyelesaikan skripsinya masing-masing. Hal tersebut menimbulkan rasangan dalam diri EN untuk segera menyelesaikan skripsinya.

Dari hasil wawancara di atas dengan EN, ada salah satu pernyataan EN yang mengatakan bahwa EN menyelesaikan skripsinya untuk membuktikan kepada orang yang berfikiran negatif terhadap diri EN.

Menurut para psikolog dalam Rismawaty menyatakan bahwa ada motivasi psikologis dan di dalamnya ada salah satu kategori motivasi yakni motivasi memperkuat diri (*ego-bolstering motivation*); motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikan prestasi dan mendapatkan pengakuan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaanya terhadap orang lain.¹⁴² Dan dari pernyataan EN yang peneliti jelaskan di atas termasuk motivasi yang timbul dari dalam diri EN sendiri sebagai tindakan untuk memperkuat diri untuk mematahkan penilaian buruk orang lain terhadap EN dan untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain berupa penilaian yang semula negatif menjadi positif terhadap diri EN.

¹⁴² Rismawaty, Kepribadian & Etika Profesi,, hal.49-50

b) Faktor penghambat

faktor penghambat yang EN rasakan yakni berasa dari diri EN sendiri berupa:

- Rasa malas yang terkadang muncul
- Terbaginya waktu EN antara mengerjakan skripsi dengan semester pendek EN yang sudah di mulai.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari DL

Berdasarkan hasil wawancara dengan DL mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi DL menyelesaikan skripsi, menurut DL yakni:

“yaa sebenere si karena selain ada tuntutan dari ibu kandungku sendiri juga ada tuntutan dari calon ibu mertuaku py, dari pasanganku juga iya py, yaa ngasih support gitu py biar aku bisa cepet-cepet nyelesain skripsiku py.”¹⁴³

Menurut DL sesuai dari hasil wawancara dan yang dinyatakan DL pada pernyataan di atas yakni ada beberapa hal yang menjadi faktor pendorong bagi DL dalam menyelesaikan skripsi yakni:

- a) Adanya tuntutan dari ibu kandung dan calon ibu mertua agar DL cepat-cepat menyelesaikan skripsinya.

Begitupun dengan dukungan yang pasangan DL berikan untuk lebih memotivasi DL agar DL cepat-cepat menyelesaikan skripsinya. Selain itu DL menyatakan bahwa ada hal lain yang memotivasi DL dalam menyelesaikan skripsi yakni:

¹⁴³ Hasil wawancara dengan subjek DL pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 11.33

“*kalo* sekarang karena aku melihat teman-temanku yang *udah* selesai, *pokoke* aku berjuang *gimana carane* aku bisa kaya mereka *skripsiane udah selese*, ya dengan aku *nglembur ngerjain* skripsi *gitu py*, data-data yang aku *rasa* masih kurang juga aku berusaha *nglengkapin py*, salah satunya itu data dari pengasuhnya *py kan* menurutku masih kurang soalnya ketemu juga susah, *kalo* ketemu juga *ga* bisa lama *py*, jadi dalam minggu ini aku berusaha buat ketemu lagi sama pengasuhnya *py yaa nyari data py.*”

Dari pernyataan DL di atas mempertegas bahwa:

- b) Setelah melihat teman-teman kelasnya yang sudah menyelesaikan sidang munaqosah, Dalam diri DL timbul kehendak untuk berjuang menyelesaikan skripsinya.
- c) Kehendak DL untuk berjuang menyelesaikan skripsi DL wujudkan dengan DL melembur dalam mengerjakan skripsi.
- d) Mencari data-data yang menurut DL masih kurang untuk melengkapi data dalam skripsi DL.

Faktor pendukung yang dimiliki oleh DL sesuai dengan teori menurut Dian yakni salah satu yang menjadi faktor pendukung berupa rasa tanggungjawab. Dalam pernyataan DL di atas menyatakan bahwa ada dorongan dari orang tua, sehingga DL terdorong menyelesaikan skripsi, dan usaha yang dilakukan DL merupakan rasa tanggungjawab untuk memenuhi tuntutan dari ibu kandungnya, calon ibu mertuanya serta pasangannya. Sedangkan faktor penghambat yang membuat DL belum menyelesaikan skripsinya yakni:

“*kalo* aku *si yaa py* susah ketemu *pengasuhe* jadi susah *dapet* datanya *py, kan* beliau sibuk aku juga *ga* punya nomernya beliau buat *ngontak py*, jadi aku *kesanane kalo* mau ketemu *kira-kira* aja *py pas* sore hari *gitu*, itu juga *ga* bisa lama soalnya *kan* beliau harus *ngajar ngaji* di pondoknya *py*, terus susah nyari *bukune* juga *py,yaa* selain itu juga karena akunya

*males juga kali yaa py, yaa ga males terus si kalo lagi dateng aja malese jadi apa-apanya yang dicari rasane susah py.*¹⁴⁴

Dari pernyataan DL di atas mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat yakni:

- a) DL dalam menyelesaikan skripsi yakni DL susah untuk bertemu dengan pengasuh panti, dimana pengasuh pantinya tersebut merupakan subjek dari DL. Tidak memiliki kontak dari subjek dan waktu yang sedikit dalam bertemu dengan subjek membuat DL sulit mendapatkan informasi data yang DL perlukan.
- b) Referensi buku susah untuk dicari
- c) Rasa malas yang terkadang datang, dan membuat DL tidak mengerjakan skripsi.

Faktor penghambat yang menghambat DL katakan di atas sesuai dengan teori menurut Ibnu dan Yoga bahwa salah satu penghambat dalam menyelesaikan skripsi yakni pengambilan data sebagai pelengkap dalam skripsi.

Seain itu menurut Kasmilah faktor-faktor yang memotivasi DL menyelesaikan skripsi:¹⁴⁵

- a) Faktor pribadi yang menimbulkan motivasi

Timbul kehendak dari diri DL untuk menyelesaikan skripsinya dengan cara melembur dalam mengerjakan skripsi,

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan subjek DL pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 11.33

¹⁴⁵ Kasmilah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, *Tesis*,....., hal.11-12

serta mencari informasi data dari subjek DL untuk melengkapi data-data dalam skripsi DL.

b) Faktor lingkungan yang menimbulkan motivasi

Tuntutan-tuntutan yang diberikan dari ibu kandung DL dan calon ibu mertua DL, serta dukungan dari pasangan DL memberikan rasangan yang mendorong DL untuk segera menyelesaikan skripsi.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari MT

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada MT, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi MT dalam menyelesaikan skripsi, menurut MT yakni:

“bapak ibu biar *cepat* menyelesaikan skripsi, dan beban *ortu* berkurang itu salah satu yang mempengaruhi aku semangat *ngerjain* skripsinya py, *temen-temen* juga py ada yang memotivasi aku ketika aku lagi *males* py, ya baik motivasi secara langsung dan tidak langsung py, *kaya* kemarin *liat temen-temen* yang munaqosyah aku juga jadi termotivasi biar bisa *kaya* mereka py. Pasanganku juga iya py *ngasih* dukungan dan motivasi biar aku *tetep* semangat *ngerjain* skripsi py. *Kalo* kuliahku *udah* selesai kan mau *ngapa-ngapain* *udah* bebas kan ya py, mau bekerja mau menikah *udah ga* ada tanggungan kuliah. *Kalo* yang menghambat itu dari diri sendiri kadang *males* karena belum dapat materi dan buku atau susah nyari referensinya *jadinya kan ketunda-tunda ngerjainnya jadinya* kadang *males deh* py. Karena *kalo* dari aku sendiri itu *kalo* teoriku itu masih kurang aku belum berani buat bimbingan py, sebaliknya *kalo* aku *udah dapet* teori dan aku rasa *udah* cukup buat jadi modal aku bimbingan aku baru berani bimbingan py. Satu lagi py yang mempengaruhi aku *nyelesaiin* skripsi itu dosen pembimbingku py, selalu memberikanku motivasi,

selalu *ningetin* aku, *ngasih teror-teror* positif yang *bikin* aku jadi semangat lagi *ngerjain* skripsinya py.”¹⁴⁶

Dari pernyataan MT di atas mengatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat MT dalam menyelesaikan skripsi. Beberapa faktort pendukungnya yakni:

- a) Tuntutan dari kedua orang tua menjadi pengingat MT agar segera menyelesaikan skripsi.
- b) Lalu keinginan MT yang sudah tidak ingin merepotkan dan menjadi beban dari kedua orang tua.
- c) Teman-teman MT yang menjadi pengaruhi MT untuk segera menyelesaikan skripsi baik memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung seperti halnya ketika MT melihat beberapa teman-teman kelasnya yang sudah melaksanakan sidang munaqosah.
- d) Tidak terlewatkan dukungan dari pasangan MT yang juga memberikan energi positif tersendiri agar MT selalu tergugah untuk segera menyelesaikan skripsi. Sehingga memberikan dorongan untuk MT dalam menyelesaikan skripsi.
- e) Dan di akhir kalimat dari pernyataan MT di atas mengungkapkan bahwa dosen pembimbing MT juga ikut berperan dalam memberikan dukungan kepada MT melalui teror-teror positif yang membuat MT bersemangat lagi menyelesaikan skripsinya.

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan subjek MT pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 14.29

Dari pernyataan MT di atas mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung MT ingin segera menyelesaikan skripsi yakni karena sudah tidak ingin merepotkan orang tua, hal tersebut bisa dikatakan sebagai munculnya rasa tanggungjawab dari diri MT.

Dan pernyataan MT tersebut sesuai dengan teori menurut Dian yang mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung dalam menyelesaikan skripsi yakni rasa tanggungjawab.

Faktor yang menghambat MT dalam penyelesaian skripsi yakni terdapat dalam diri MT sendiri, dalam pernyataannya di atas MT mengatakan bahwa terkadang MT merasa malas. Jika materi yang MT butuhkan sulit dicari maka skripsi MT akan tertunda untuk diselesaikan dan rasa malas pun akhirnya timbul.

Dari beberapa hal yang dapat menjadi faktor yang menimbulkan motivasi MT dalam menyelesaikan skripsi dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:¹⁴⁷

a) Faktor pribadi yang menimbulkan motivasi

Faktor pribadi yang memunculkan motivasi MT dalam menyelesaikan skripsi yakni keinginan MT untuk segera menyelesaikan skripsi agar MT dapat mengurangi dan tidak merepotkan kedua orang tuanya lagi.

b) Faktor lingkungan yang menimbulkan motivasi

¹⁴⁷ Kasmilah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, *Tesis*,, hal.11-12

Faktor lingkungan yang memberikan dorongan kepada MT untuk segera menyelesaikan skripsi diantaranya yakni:

- Kedua orangtua MT
- Teman-teman satu kelas MT yang beberapa sudah menyelesaikan skripsi dan sudah melakukan sidang munaqosyah.
- Lalu dukungan dan dorongan yang diberikan pasangan MT.
- Terakhir yakni dukungan dan dorongan yang MT terima dari dosen pembimbing, baik itu menggunakan kalimat langsung memotivasi MT maupun dengan teror-teror positif yang dosen pembimbing MT berikan melalui salah satu media sosial.

Beberapa faktor tersebut merupakan faktor yang berasal dari luar diri MT yang baik secara langsung maupun tidak memberikan rasangan berupa dorongan untuk MT dalam menyelesaikan skripsi.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari UB

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada UB mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi UB dalam melakukan skripsi, UB mengatakan bahwa:

“ada empat faktor yang menjadi pengaruh dalam terselesaikannya skripsiku py, yang pertama akademik, orangtuaku, impianku, dan lingkungan disekitarku py. Secara akademik kamu *udah tau* sendiri kan py *kalo sakjane* kita S1 ya hanya *sampe* delapan semester sajakan kan. Terus *kalo* dari orang tua terutama dari ayahku itu pernah bilang *kalo* kuliahku

itu S1 yaa delapan semester, jadi menurut ayahku kewajiban ayahku secara ekonomi itu yaa membiayai aku sampai semester delapan, *kalo* aku lebih dari delapan semester itu *udah* jadi konsekuensi dan tanggungjawabku sendiri nantinya. *Kalo* mimpi, aku itu suka py membuat tabel mimpi, baik itu untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. Dan *kalo* yang mimpi ini lebih kepada pribadiku sendiri py, seperti misalnya target-targetku, keinginanku *gitu* py. Secara lingkungan itu yaa py *tau* sendiri di masyarakat mahasiswa itu dipandang sebagai apa ya py, ilmu kita, wawasan kita, dan *sampe* lamanya kita kuliah pun mau *ga* mau secara tidak langsung harus dipertanggungjawabkan dihadapan mereka kan py. Yaa itu lah yang menjadi pendorong buat aku untuk segera menyelesaikan skripsiku py. sedangkan untuk faktor penghambat itu kebanyakan dari diri aku sendiri yang sukanya *males* dan kadang sering *gabut* py. Dan *sempet* tertunda pas aku PPL py.”¹⁴⁸

Sesuai dengan hasil wawancara yang UB katakan di atas, bahwa empat hal yang menurut UB menjadi faktor pendukung dalam menyelesaikan skripsi yakni:

- a) Ada faktor akademik
- b) Faktor orang tua
- c) Faktor mimpi (target-target pribadi)
- d) Dan faktor lingkungan sekitar (masyarakat).

Dari faktor-faktor pendukung UB dalam menyelesaikan skripsinya di atas sesuai dengan teori menurut Ria yakni:¹⁴⁹

- 1) Tekun menghadapi tugas dalam penyelesaian skripsi
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dalam penyelesaian skripsi

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan subjek UB pada hari jum'at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

¹⁴⁹ Ria Andriani, “Hambatan Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa D4 Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”, dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol. 12, No. 2,hal. 8-17

3) Minat terhadap bermacam-macam masalah dalam penyelesaian skripsi

Selesainya UB dalam mengerjakan skripsi karena ada ketekunan dan keuletan yang UB miliki dalam menghadapi tugas dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi, hal itu tertuang dalam faktor akademik.

Sedangkan untuk faktor yang menjadi penghambat terselesaikannya skripsi UB yakni:

- a) PPL yang UB laksanakan selama 40 hari pada bulan-bulan awal di tahun ini. Pada saat melaksanakan PPL, skripsi UB tertunda karena tidak UB kerjakan.
- b) Faktor penghambat yang lainnya yakni ada pada diri UB ketika terkadang rasa malas dan gabut UB datang.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada UB, dapat peneliti jelaskan faktor-faktor motivasi yang timbul dari pribadi dan lingkungan:

- a) Faktor-faktor pribadi yang menimbulkan motivasi

Faktor pribadi yang menimbulkan motivasi pada UB yakni mimpi-mimpi yang telah UB rencanakan. Baik itu mimpi UB dalam bidang pendidikannya, prestasinya dan salah satu yang menjadi mimpi yang memberikan dorongan UB untuk segera menyelesaikan skripsi yakni pernikahan. Hal tersebut murni dan timbul dari diri UB sendiri.

- b) Faktor lingkungan yang menimbulkan motivasi

Faktor lingkungan yang menimbulkan motivasi untuk UB dalam menyelesaikan skripsi yakni berasal dari:

➤ Akademik

Sudah ada tuntutan baik dari pihak institut maupun fakultas agar semua mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dan wisuda tepat pada waktunya. Selain ada tuntutan dari pihak institut dan fakultas, UB juga merasakan mendapatkan dorongan dari teman-teman disekitarnya baik yang satu kelas maupun yang beda fakultas sekalipun. Ketika UB tertinggal dalam mengerjakan skripsi dengan teman-temannya, maka disitulah UB terdorong untuk segera menyusul serta melebihi teman-temannya dalam menyelesaikan skripsi.

➤ Orangtua

Orang tua UB terutama ayah UB menuntut UB untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu, karena menurut ayah UB pendidikan S1 harus ditempuh hanya dalam delapan semester, begitupun secara perekonomian ayah UB mengatakan pada UB bahwa hanya akan bertanggung jawab pada kuliah UB maksimal sampai delapan semester. Maka dari itu UB terdorong menyelesaikan skripsinya untuk bisa wisuda tepat waktu.

➤ Lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal UB

Anggapan masyarakat dan apa yang menjadi pembicaraan masyarakat, mengenai mahasiswa yang menurut masyarakat itu merupakan status tertinggi bagi orang yang melanjutkan pendidikannya setelah dari Sekolah Menengah Atas dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Akan menjadi pembicaraan dan perbandingan oleh masyarakat jika mahasiswa terlalu lama kuliah serta tidak kunjung lulus dan wisuda. Dari hal itu UB terdorong untuk segera menyelesaikan skripsi, lulus dan wisuda dengan tepat waktu.

2. Rencana Menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Seperti yang sudah kita ketahui usia-usia pada mahasiswa sudah tergolong pada usia remaja akhir dan memasuki pada usia dewasa awal. Pada masa-masa tersebut dan sebagai mahasiswa semester akhir sudah sewajarnya memikirkan tentang sebuah kehidupan baru yakni kehidupan dalam sebuah pernikahan. Pada masa-masa itu pun kebanyakan dari mahasiswa sudah memilih dan menentukan pilihan pasangan untuk masa depannya. Pada mahasiswa semester akhir itu biasanya merupakan usia-usia dimana mahasiswa sedang merasa terbawa perasaan untuk segera merasakan jejang pernikahan. Pernikahan dapat menjadi suatu daya penggerak pendorong bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya Selain itu sebagai mahasiswa semester akhir sudah memiliki tugas wajib yakni tugas akhir berupa skripsi. Dimana skripsi ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang harus mahasiswa buat sendiri sebagai tugas individu dan skripsi sebagai penentu lulus tidaknya

mahasiswa dari perguruan tinggi. Motivasi merupakan suatu daya penggerak yang menggerakkan seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi juga merupakan suatu dorongan yang akan menimbulkan suatu tindakan, dimana dengan tindakan tersebutlah yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu contohnya pada mahasiswa yang termotivasi dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi disini sebagai penggerak atau pendorong mahasiswa untuk menimbulkan suatu tindakan yang mana tindakan tersebut akan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Banyak hal yang dapat menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dan salah satunya yakni rencana menikah. Seperti yang terjadi pada empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013 yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian. Berikut pemaparannya:

a. Rencana Menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dari dari EN

Pernikahan merupakan sesuatu yang sakral yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dimana hubungan antar keduanya di halalkan dengan akad. EN mengatakan bahwa pernikahan adalah:

“pernikahan itu sebuah wujud pembuktian cinta antara laki-laki dan perempuan, selain itu pernikahan merupakan *kemantapan* seseorang pasangan dalam memilih pasangan untuk membentuk sebuah rumah tangga, dan terlaksananya pernikahan itu karena sudah sudah adanya restu dari orang tua.....”

Sedangkan menurut undang-undang perkawinan No.1 Tahun 1974 yang berlaku di Indonesia merumuskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri

dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.¹⁵⁰

Jika dikaitkan pernyataan EN mengenai hal-hal yang EN ketahui tentang pernikahan yakni seperti perkawinan sebagai sebuah wujud bukti cinta kemantapan hati antara laki-laki dan perempuan yang terjadi dengan restu orang tua untuk membentuk sebuah rumah tangga. Pendapat EN tersebut hampir sama dengan pengertian perkawinan menurut UU perkawinan No.1 tahun 1974.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada EN mengenai menikah sebagai salah satu motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, EN mengatakan bahwa:

“karena didorong menikah setelah selesai kuliah oleh bapakku, karena pada dasarnya aku anak bapak *si yaa py*, bisa dibilang aku *kalo* sama bapak itu *sendiko dawuh gitu*, bapak juga *udah sreg* sama pasanganku sekarang, *kepo* juga mengenai hubunganku sama pasanganku *py*, kadang *kalo* aku pulang *ditanyain* gimana hubungannya sama pasanganku, *kalo* aku lagi ada masalah sama pasanganku juga bapakku rajin tanya *ngchat gitu* sama aku apa masalahnya *udah* selesai, *udah* *baikan* belum sama pasanganku, ya *kepo gitu* lah *py*.”¹⁵¹

Dari pernyataan EN di atas bahwa kini salah satu yang membuat EN termotivasi menyelesaikan skripsi yakni:

- a) Pernikahan, EN menjelaskan dipernyataan di atas bahwa termotivasinya EN dengan hal itu karena adanya dorongan dari ayah EN bahwa ketika sudah lulus kuliah nanti EN disuruh untuk

¹⁵⁰ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, , hal.12-14

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan subjek En pada hari kamis 27 Juli 2017, pukul 18.26

melangsungkan pernikahan. Terlebih lagi ayah EN juga sudah merasa cocok dengan hubungan EN dan pasangannya.

Jika menurut Rismawaty motivasi yang EN katakan di atas termasuk motivasi psikologi dan terlgolong dalam salah satu kategori motivasi kasih sayang. Dimana dalam kategori motivasi kasih sayang memiliki tujuan untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan, serta kepuasan batin dalam hubungannya dengan orang lain.¹⁵² Adanya kemauan dari EN untuk menikah setelah menyelesaikan kuliah menjadi salah satu cara EN untuk menciptakan hubungan baik dengan ayahnya yakni mematuhi perintah dari ayahnya

Selain itu hal lain yang membuat EN termotivasi menyelesaikan skripsi dengan pernikahan yakni bahwa:

“yaa *karna* itu tadi adanya dorongan dari orang tua untuk menikah setelah selesai kuliah dan ditambah dari keinginanku yang sudah merasakan semakin berumur dan ingin menikah.”¹⁵³

Pernyataan EN diatas menyatakan bahwa selain ada dorongan dari ayah EN yang menyuruh EN untuk langsung menikah setelah lulus kuliah

b) Dari diri EN sendiri pun sudah memiliki keinginan untuk menikah. Dan EN pun menyadari usianya yang sudah semakin berumur yang membuat EN sudah ingin memiliki pasangan hidup.

¹⁵² Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, hal.49-50

¹⁵³ Hasil wawancara dengan subjek En pada hari kamis 27 Juli 2017, pukul 18.26

Dalam teori motivasi menurut Maslow yang digolongkan dalam lima hierarki kebutuhan manusia yakni, kebutuhan yang bersifat fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki serta dimiliki, kebutuhan penghargaan, serta yang terakhir kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.¹⁵⁴

Dan berdasarkan pernyataan EN di atas kesadaran serta keinginan EN untuk menikah yakni sebagai pemenuhan kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki serta dimiliki. Sudah memilih dan menentukan pasangan serta sudah memiliki izin dari orang tua terutama ayah EN membuat EN ingin segera memenuhi kebutuhan akan rasa cinta, rasa memiliki, dan rasa dimiliki dengan sebuah dunia baru yakni pernikahan.

b. Rencana Menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dari DL

Pernikahan merupakan suatu hubungan yang setiap manusia mngidam-idamkan. Hubungan yang menghalalkan laki-laki dengan perempuan dengan pengucapan akad. Pernikahan merupakan hubungan yang akan mnjadi suatu ladang pahala bagi yang menjalankan. Menurut DL pernikahan merupakan:

“pernikahan menurutku itu sunah rasul py kan sangat dianjurkan yaa py, *tujuane* menikah kan yang diinginkan mempunyai keluarga yang harmonis py, yaa *kaya gitu* si py menurutku py.”

¹⁵⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, , hal.273-280

Menurut undang-undang perkawinan No.1 Tahun 1974 yang berlaku di Indonesia merumuskan bahwa pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengertian tersebut diantaranya:

- a. Digunakan kata: “seorang pria dengan seorang wanita” mengandung arti bahwa pernikahan itu hanyalah antara jenis kelamin yang berbeda. Hal ini menolak pernikahan sesama jenis yang waktu ini telah dilegalkan oleh beberapa Negara barat.
- b. Digunakan ungkapan “sebagai suami istri” mengandung arti bahwa pernikahan itu adalah bertemunya dua jenis kelamin yang berbeda dalam suatu rumah tangga, bukan hanya dalam istilah “hidup bersama”.
- c. Dalam definisi tersebut dinyatakan pula tujuan pernikahan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, yang menafikan sekaligus pernikahan temporal sebagaimana yang berlaku dalam pernikahan mut’ah dan perkawinan tahlil.
- d. Disebutannya berdasarkan “Ketuhanan Yang Maha Esa” menunjukkan bahwa pernikahan itu bagi Islam adalah peristiwa agama dan dilakukan untuk memenuhi perintah agama.

Jika dikaitkan pendapat DL di atas mengenai pernikahan, pemahaman DL hampir sama dengan pengertian pernikahan menurut UU No.1 tahun 1974. Pada pendapat DL bahwa dari sebuah pernikahan itu memiliki tujuan yakni sebagai keluarga yang harmonis. Hampir sama dengan tujuan

pernikahan menurut UU No. 1 tahun 1974 yakni untuk membentuk keluarga yang bahagia kekal.

Mengenai pernikahan yang menjadi motivasi DL dalam menyelesaikan skripsi. Dari hasil wawancara peneliti dengan subjek DL mengatakan bahwa ada beberapa hal yang membuat DL menjadikan pernikahan sebagai motivasi DL menyelesaikan skripsinya, salah satunya DL mengatakan bahwa:

“yaa ada py itu *si py* karena *temen-temen* aku pada *udah* munaqosyah py *udah* pada selesai skripsiannya, temen kelas kita juga *mbok py udah* ada yang munaqosyah, yang lain juga udah pada hampir selesai, tapi motivasi utamaku *si* karena pasanganku *udah pengen cepet-cepet* nikah py.”¹⁵⁵

Dari pernyataan DL di atas, DL mengatakan pada kalimat terakhirnya bahwa yang menjadi motivasi utama dalam DL menyelesaikan skripsi yakni pasangan DL yang sudah ingin segera menikah. Karena keinginan segera menikah dari pasangan DL, sebagai seseorang yang sudah dilamar DL tidak ingin mengecewakan pasangannya, seperti dalam ungkapan DL:

“yaa setelah dilamar *lah py*, ya *kaya* yang tadi aku bilang py *kalo* sebelum dilamar aku itu ngerjain skripsinya masih *nyante* banget py, bisa *nyampe* dua bulan *ga* bimbingan, tapi setelah aku dilamar aku lebih semangat buat mengerjakan skripsiku py. Karena aku *ga* mau *ngecewain* orang tua sama pasanganku *si py*, jadi gimana caranya aku harus bisa *selesein* skripsiku dan bisa lulus tahun ini py.”¹⁵⁶

Selain terdorong oleh keinginan pasangan DL yang ingin segera menikah, tuntutan untuk segera menyelesaikan skripsi pun datang dari ibu kandung dan calon ibu mertua DL, seperti yang DL katakan bahwa:

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan subjek DL pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 11.33

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan subjek DL pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 11.33

“*yaa sebenere si karena selain ada tuntutan dari ibu kandungku sendiri juga ada tuntutan dari ibu mertuaku py, dari pasanganku juga iya py, yaa ngasih support gitu py biar aku bisa cepet-cepet nyelesain skripsiku py.*”¹⁵⁷

Sesuai dengan pernyataan DL di atas bahwa DL termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan pernikahan karena adanya dorongan dari:

- 1) Ada keinginan dari pasangan DL untuk segera menikah, dan sebagai seseorang yang telah di lamar, maka DL harus mengusahakan untuk segera menyelesaikan skripsi dan bisa wisuda pada tahun ini.
- 2) Ibu kandung DL dan calon ibu mertua DL serta dari pasangan DL yang diberikan kepada DL agar DL segera menyelesaikan skripsinya.

Motivasi yang DL timbulkan dalam rangka memenuhi tuntutan dari ibu kandung, calon ibu mertua, serta pasangan menurut Rismawaty motivasi DL termasuk dalam motivasi psikologis, dan tergolong dalam kategori motivasi kasih sayang.¹⁵⁸

Dimana dorongan yang DL dapatkan bertujuan untuk menjaga keharmonisan serta menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan ibu kandung DL, calon ibu mertua DL,serta dengan pasangan DL. Selain itu tujuan dari DL untuk segera menyelesaikan skripsi yakni untuk menciptakan ketenangan batin baik bagi diri DL maupun bagi orang disekitar DL.

- 3) Dari kalimat terakhir yang DL katakan bahwa DL tidak ingin mengecewakan orang tua dan pasangan DL dengan mengulur-ngulur

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan subjek DL pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 11.33

¹⁵⁸ Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, , hal.49-50

kelulusan DL. Maka dari itu bagaimanapun caranya DL berusaha untuk segera menyelesaikan skripsinya agar tidak mengecewakan orang tua dan pasangannya.

Usaha yang dilakukan oleh DL menurut Herminarto dan Hamzah merupakan motivasi dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri seseorang mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Tujuan tersebut menurut para ahli diartikan sebagai sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia akan lebih terarah karena seseorang berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.¹⁵⁹ Seperti pernyataan mengenai dari teman kost DL bahwa DL pernah mengatakan:

“ lulus nang taun siki ya mbojo, lulus nang taun ngarep ya mbojo, sing jelas taun ngarep aku mbojo”

Dari pernyataan teman satu kost DL bahwa DL pernah mengatakan jika DL lulus di tahun ini DL akan menikah di tahun depan, jika DL lulus di tahun depan, DL pun akan menikah di tahun depan, karena pada intinya di tahun depan DL akan melangsungkan pernikahan dengan pasangannya.

Jika dikaitkan dengan teori menurut Hermanto dan Hamzah bahwa keinginan untuk segera menyelesaikan skripsi karena terdorong untuk mencapai suatu tujuan yakni segera menikah.

c. Rencana Menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dari MT

¹⁵⁹ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian,....., hal.11-13

Pernikahan merupakan salah satu perintah dari agaman yang sangat di anjurkan untuk dilakukan. Dimana menurut agama hubungan pernikahan akan menjadi ladang ibadah bagi yang melaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Alloh SWT. Menurut MT pernikahan adalah:

“iyap betul banget tuh, menurutku pernikahan itu merupakan sunah rasul, dengan adanya syarat ada pengantin laki-laki dan perempuannya, ada saksi, ada penghulu, dan ada maharnya dan di saahkan menggunakan akad. Terus pernikahan itu dilakukan di KUA , ya walaupun *kalo ga* di KUA *gapapa si*, pernikahan itu sesuatu yang sakral.”

Menurut Dr.Ahmad Ghandur, seperti yang disadur oleh Prof. Dr. Amir Syarifuddin, dalam buku karangan Mardani bahwa nikah yaitu akad yang menimbulkan kebolehan bergaul antara laki-laki dan perempuan dalam tuntutan naluri kemanusiaan dalam kehidupan, dan menjadikan untuk kedua pihak secara timbal balik hak-hak dan kewajiban-kewajiban.¹⁶⁰

Pernyataan di atas hampir sesuai dengan teori pernikahan menurut Ahmad Ghandur, menurut MT pernikahan itu merupakan suatu akad yang mengesahkan antara laki-laki dan perempuan, dimana dalam mengesahkannya itu melalu penghulu. Dengan syarat pernikahan ada mempelai pengantin laki-laki dan perempuan, ada saksi, mahar, dan menurut MT di lakukan di KUA. Hampir-hampir sama dengan teori dari Ahmad Ghadrin bahwa pada intinya yang mengesahkan suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam pernikahan yakni akad.

¹⁶⁰ Mardani, Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern,, hal. 4

Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek MT mengenai termotivasinya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan pernikahan, MT mengatakan bahwa:

“gimana *si ya py*, ya karena setelah aku setelah aku tunangan yaa jadi kaya semacam pikiran karena dari keluarga *nyuruh cepet-cepet* menikah, terus juga pasangan pun begitu *py* ingin segera menikah karena usia pasanganku yang memang sudah pantas untuk menikah.”¹⁶¹

Dari pernyataan MT di atas dapat peneliti jelaskan bahwa:

- 1) Setelah MT bertunangan, MT merasa pihak keluarga MT menyuruh MT untuk segera menikah
- 2) Selain itu karena pasangan MT yang sudah berumur dan sudah begitu menginginkan untuk menikah, jadi hal tersebut bisa dikatakan menjadi semacam pikiran tersendiri bagi MT. Ada pernyataan lain dari MT yang mengatakan bahwa:

“iya ada pastinya *py* dari keluargaku *py*, tapi ya *py* kadang ibuku *bilang suruh* tahun depan tahun kadang *suruh* depannya lagi, kadang *suruh* kerja dulu, *gitu tuh* ibuku *py* namanya juga orang tua ya *py*. Tapi *kalo* dari pasanganku sendiri itu *ngga* ingin lama-lama paling *pool* itu tahun 2019 *py*, dan *kalo* dari *akunya* sendiri *kalo* pasanganku *udah* minta untuk segera menikah ya aku juga *udah* siap *si py*.”¹⁶²

Dari pernyataan MT di atas menguatkan pernyataan MT sebelumnya bahwa salah satu motivasi MT menyelesaikan skripsi yakni karena:

- 3) Pernikahan, dalam pernyataan di atas MT mengatakan bahwa ketika pasanganya sudah menginginkan untuk segera menikah maka disaat

¹⁶¹ Hasil wawancara dengan subjek MT pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 14.29

¹⁶² Hasil wawancara dengan subjek MT pada hari jum'at 28 Juli 2017, pukul 14.29

itu MT pun sudah siap untuk menikah. Batas waktu yang pasangan MT kasih untuk terlaksananya pernikahan itu hanya sampai tahun 2019.

Dan dari seluruh pernyataan MT di atas jika dikaitkan dengan teori menurut Rismawaty motivasi MT termasuk dalam motivasi psikologis, dan tergolong dalam kategori motivasi kasih sayang.

Karena dari seluruh pernyataan MT diatas menunjukkan usaha MT dalam menyelesaikan skripsinya yakni untuk menjaga keharmonisan hubungan MT dengan pasangannya, pasangan MT dengan keluarga MT, hubungan antara MT dengan keluarga pasangannya,serta menjaga keharmonisan antara keluarga MT dengan keluarga pasangannya. Selain itu akan ada kepuasan batiniah tersendiri dari MT karena tidak mengecewakan orang-orang terdekatnya.

d. Rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dari UB

Pernikahan merupakan suatu hubungan yang sangat dinantikan oleh laki-laki dan perempuan. Dimana dengan pernikahan hubungan antara laki-laki dan perempuan akan di sahkan dengan suatu akad yang akan di ucapkan oleh mempelai laki-laki. Setelah hubungan pernikahan itu dinyatakan sah maka di perbolehkan pula suatu hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan yang telah melaksanakan akad nikah. Menurut UB pernikahan yakni:

“pernikahan itu py menurutku bukan hanya penyatuan seorang laki-laki dangan seorang perempuan, tetapi juga penyatuan

keluarga dari pihak laki-laki dengan keluarga pihak perempuan. Pernikahan itu *yaa* dilakukan oleh pasangan yang punya visi bersama, dalam juga pernikahan juga nantinya harus terjalin komunikasi yang baik antara pihak laki-laki dan perempuan py, dalam pernikahan harus saling mengingatkan, dan yang terutama menurutku itu py saling mengantar ke jalan Allah SWT.”¹⁶³

Menurut undang-undang perkawinan No.1 Tahun 1974 yang berlaku di Indonesia merumuskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengertian tersebut diantaranya:

- 1) Digunakan kata: “seorang pria dengan seorang wanita” mengandung arti bahwa pernikahan itu hanyalah antara jenis kelamin yang berbeda. Hal ini menolak pernikahan sesama jenis yang waktu ini telah dilegalkan oleh beberapa Negara barat.
- 2) Digunakan ungkapan “sebagai suami istri” mengandung arti bahwa pernikahan itu adalah bertemunya dua jenis kelamin yang berbeda dalam suatu rumah tangga, bukan hanya dalam istilah “hidup bersama”.
- 3) Dalam definisi tersebut dinyatakan pula tujuan pernikahan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, yang menafikan sekaligus pernikahan temporal sebagaimana yang berlaku dalam perkawinan mut’ah dan perkawinan tahlil.

¹⁶³ Hasil wawancara dengan subjek UB pada hari jum’at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

- 4) Disebutannya berdasarkan “Ketuhanan Yang Maha Esa” menunjukkan bahwa pernikahan itu bagi Islam adalah peristiwa agama dan dilakukan untuk memenuhi perintah agama.

Terdapat kaitan antara pendapat UB mengenai sebuah pernikahan dengan pengertian pernikahan menurut UU No.1 tahun 1974. UB berpendapat bahwa pernikahan yakni:

- 1) Penyatuan dua keluarga, antar keluarga laki-laki dengan keluarga perempuan.
- 2) Dalam pernikahan nantinya harus terjalin komunikasi yang baik.
- 3) Dalam pernikahan nantinya harus saling mengingatkan.
- 4) Dan yang utama menurut UB yakni dalam pernikahan saling mengantar pada jalan Allah SWT.

Dari pendapat UB tersebut memiliki inti yang sama mengenai pernikahan dengan pengertian pernikahan menurut UU No,1 tahun 1974, yakni pada intinya pernikahan dijalankan sesuai dengan perintah Allah dan apa yang di dasarkan dalam syariat islam.

Sedangkan mengenai pernikahan yang menjadi motivasi UB dalam menyelesaikan skripsi, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada UB, UB mengatakan bahwa:

“ gimana *si ya py*, aku dulu pernah kan kasih kata kunci ke kamu lewat chat di WA, bahwa “mbak lulus aja dulu, biar dia bertanggung jawab atas apa yang telah diucapkannya”, *lah* dari kalimat itu *py* selesainya aku dalam mengerjakan skripsi dan selesainya aku kuliah itu sebagai salah satu bukti keseriusanku dengan pasanganku *py*. Keseriusan pasanganku dengan aku secara duniawinya itu dibuktikan dengan usahanya yang kini tengah bekerja dan menabung *py*, sedangkan secara ukhrawinya ya kaya aku tadi melalui meminta

petunjuk dari Allah, dan aku merasa jawaban dari Allah itu yaa ini sekarang, semakin kesini aku merasa nyaman dengan pasanganku, kagum, mungkin karena aku juga berusaha mencari *tau* seberapa pasanganku itu serius sama aku, yaa intinya terselesaikannya skripsiku itu sebagai bukti keseriusanku sama pasanganku py.”¹⁶⁴

Dari pernyataan UB diatas, UB mengungkapkan bahwa termotivasinya UB menyelesaikan skripsinya dengan pernikahan yakni sebagai:

- 1) Bukti keseriusan UB terhadap niat baik pasangannya. Pada pernyataan di atas pun UB mengatakan bahwa bukti keseriusan pasangan UB terhadap UB yakni dengan berusaha secara duniawi dan secara ukhrawi. Dimana secara duniawi pasangan UB berusaha untuk bekerja dan menabung terlebih dahulu, dan bukti ukhrawinya dengan meminta petunjuk dari Allah SWT. Dan ada pernyataan UB yang mengatakan:

“aku pernah *to the point* sama pasanganku ya py, aku nanya kapan nikah *gitu*, terus pasanganku menjawab dengan berkata “aku ingin menjadikan ramadhan tahun besok menjadi ramadhan yang spesial”, dari jawaban itu aku mengerti *kalo* kemungkinan pasanganku akan merealisasikan niat baiknya ya di bulan ramadhan tahun besok. Karena aku juga punya syarat ke pasanganku *kalo* pasanganku boleh datang ke rumahku ketika aku sudah wisuda. Jadi ketika aku *denger* jawabannya yang *kaya gitu* tadi py, aku merasa salah satu bukti lagi keseriusannya denganku, mau memenuhi syaratnya yang aku minta juga.”¹⁶⁵

Dari pernyataan UB di atas memperkuat alasan UB termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan pernikahan yakni karena:

- 2) Karena kemungkinan pasangan UB akan merealisasikan keseriusannya kepada UB di tahun besok, tepatnya di bulan ramadhan pada tahun

¹⁶⁴ Hasil wawancara dengan subjek UB pada hari jum'at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

¹⁶⁵ Hasil wawancara dengan subjek UB pada hari jum'at 04 Agustus 2017, pukul 12.57

besok. Maka dari itu UB harus berusaha untuk menyelesaikan skripsinya di tahun ini.

Menikah yang UB jadikan sebagai salah satu motivasi dalam menyelesaikan skripsi, diperkuat dengan tanggapan dari teman dekat UB yang mengatakan:

“ UB itu termotivasi menikah itu karena *dapet omongan* dari orang tuanya, *kalo* UB itu *udah gede* jadi *kalo* memang *udah* ada orang yang suka sama UB dan UB suka sama orangnya, dan orang tua UB setuju dengan orang yang menjadi pilihan UB, orang tua UB memberikan *ijin* py agar UB segera menikah, agar tidak terlalu banyak dosa yang harus ditanggung UB, pasangan, dan orang tua UB, ya UB pernah cerita *gitu* itu py.”¹⁶⁶

Dari pernyataan UB diatas mengenai menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, jika menurut Apta Mylsidayu pernyataan UB tergolong dalam motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi Ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik ini bersifat sementara, tergantung, dan tidak stabil.¹⁶⁷

Jika pernyataan UB dikaitkan dengan teori menurut Apta Mylsidayu, pernyataan UB yang termasuk dalam motivasi ekstrinsik dan intrinsik untuk dalam menyelesaikan skripsi yakni:

- 1) Motivasi intrinsik

¹⁶⁶ Hasil wawancara dengan teman dekat UB pada hari kamis 10 Agustus 2017, pukul 17.27

¹⁶⁷ Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, , hal.27-28

Dari pernyataan UB di atas mengenai penyelesaian skripsi UB sebagai bukti keseriusan UB terhadap pasangan UB, hal tersebut termasuk dalam motivasi intrinsik yang berasal dari diri UB sendiri.

2) Motivasi ekstrinsik

Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik UB utarakan dalam pernyataan bahwa pada tahun besok pasangan UB akan merealisasikan bentuk keseriusan UB sesuai dengan syarat yang UB berikan. Hal itu menjadi rangsangan yang datang dari luar diri UB untuk segera menyelesaikan skripsinya.

Menurut Herminarto dan Hamzah motivasi dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri seseorang mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Tujuan tersebut menurut para ahli diartikan sebagai sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia akan lebih terarah karena seseorang berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.¹⁶⁸

Dari teori menurut Herminarto dan Hamzah sesuai dengan apa yang keempat subjek miliki. EN, DL, MT, dan UB memiliki dorongan yang timbul dari diri sendiri dan dari luar diri, dimana dari dorongan tersebut menimbulkan kekuatan dalam diri EN, DL, MT, dan UB untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan yang ingin dicapai EN, DL, MT, dan UB yakni menyelesaikan skripsi.

Dorongan yang timbul dari EN, DL, MT, dan UB ada yang berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Bentuk dorongan atau motivasi

¹⁶⁸ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hal.11-13

dimiliki oleh EN, DL, MT, dan UB sesuai dengan teori dari Widayatun, menurutnya bentuk motivasi terbagi menjadi:

- a. Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari luar diri individu.
- c. Motivasi terdesak, yakni motivasi yang muncul dalam kondisi tercepat, dan munculnya serentak serta menghentak, dan cepat sekali munculnya pada perilaku aktivitas seseorang.
- d. Motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Bentuk motivasi yang dimiliki oleh EN, DL, MT, dan UB hampir sama dengan bentuk teori menurut Widayatun hanya saja ada dua bentuk teori yang tidak dimiliki baik oleh EN, DL, MT, dan UB yakni bentuk motivasi terdesak, dan motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, dan sosial budaya. EN, DL, MT, dan UB hanya memiliki bentuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Selain bentuk motivasi juga ada macam-macam dari motivasi salah satu macam-macam motivasi dari Sardiman yakni motivasi jasmaniah berupa: refleks, instink otomatis, dan nafsu, dan motivasi rohaniah berupa: kemauan.¹⁶⁹ Baik dari EN, DL, MT, dan UB memiliki kemauan dan keinginan untuk menyelesaikan skripsi, dan hal itu menurut Sardiman termasuk dalam motivasi rohaniah.

¹⁶⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*,....., hal.85-90

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam menyelesaikan skripsi yang dialami EN, DL, MT, dan UB sesuai dengan teori menurut Dian, teori Ibnu dan Yoga, dan teori Ria, yakni untuk faktor pendukung salah satunya karena adanya rasa tanggungjawab, tekun dan ulet menghadapi tugas dan kesulitan dalam skripsi, lalu untuk faktor penghambat salah satunya yakni pengambilan data dalam penelitian sebagai pelengkap data dalam skripsi.

Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut teori dari Kasmilah bawah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yakni:

a. Faktor-faktor pribadi dalam motivasi

Kehendak atau keinginan untuk berhasil dalam kehidupan pada umumnya selalu ada dalam diri manusia. Motif semacam ini disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas, pekerjaan, atau motif ini untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam itu merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda. Hal semacam itu bukanlah dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi.

b. Faktor-faktor lingkungan dengan motivasi

Perbuatan atau perilaku manusia ditentukan oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Sesungguhnya faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi atau faktor lingkungan. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan.

Faktor pribadi dan lingkungan menurut Kamilah di atas sesuai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dari baik dari EN, DL, MT, maupun UB dalam menyelesaikan skripsi. Baik itu faktor-faktor tersebut bersifat menghambat maupun bersifat mendukung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk motivasi empat mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah, yakni:

1. Bentuk-bentuk motivasi subjek EN yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan pernikahan, yakni:

Subjek EN hanya memiliki bentuk motivasi intrinsik dalam menyelesaikan skripsinya, bentuk motivasi instrinrik dari EN yakni timbulnya kesadaran dari diri EN untuk mencari referensi materi sebagai penunjang dan pelengkap materi skripsi.

Dari kesungguhannya menyelesaikan skripsi kini skripsi EN telah sampai pada tahap revisi proposal skripsi untuk diajukan pada seminar proposal.

2. Bentuk-bentuk motivasi subjek DL yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah, yakni:

- a. Motivasi intrinsik

DL memiliki kesadaran dan kemauan untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsinya. Bentuk kesadarannya DL mau mencari referensi materi sebagai pelengkap dan penunjang skipsinya.

b. Motivasi ekstrinsik

Bentuk dari motivasi ekstrinsik DL yakni setelah dilamar DL lebih rajin untuk mengerjakan skripsinya.

Wujud dari motivasi-motivasi yang timbul dari diri DL terbukti dengan progres skripsinya yang sudah sampai penyusunan bab IV.

3. Bentuk-bentuk motivasi subjek MT yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah,yakni:

a. Motivasi intrinsik

Bentuk dari motivasi intrinsik dari MT yakni memiliki kesadaran dan kemauan untuk mencari referensi sebagai penunjang dan pelengkap materi dalam skripsi MT.

b. Motivasi Ekstrinsik

Bentuk dari motivasi ekstrinsik dari MT yakni berusaha mewujudkan tuntutan yang orang tua MT berikan dengan berusaha mengerjakan skripsinya semaksimal mungkin untuk bisa lulus dan wisuda pada tahun ini.

Wujud bukti dari motivasi-motivasi yang timbul dari diri MT yakni progres dari skripsi MT kini sudah sampai penyusunan bab IV.

4. Bentuk-bentuk motivasi subjek UB yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah,yakni:

a. Motivasi intrinsik

Bentuk motivasi intrinsik dari UB yakni kesadaran menyelesaikan semaksimal mungkin skripsinya setiap kali kondisi fisik dan psikologis

UB baik. Selain dengan mengerjakan dengan semaksimal mungkin bentuk kesadaran UB yakni dengan meminta doa secara langsung kepada orangtua dan lingkungan di sekitarnya.

b. Motivasi ekstrinsik

Bentuk motivasi ekstrinsik dari UB yakni dengan mencari motivasi kepada teman-temannya baik yang tengah mengerjakan skripsi maupun yang sudah lulus, dengan menanyakan sudah seberapa jauh teman-teman UB mengerjakan skripsi. Jawaban dari teman-teman UB itu yang memberikan motivasi secara tidak langsung kepada UB.

Wujud dari motivasi-motivasi yang UB timbulkan terbukti dengan terselesaikannya skripsi UB dan pada pertengahan bulan juli yang lalu UB telah dinyatakan lulus oleh para penguji sidang munaqosyah UB.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik:

1. Saran bagi subjek

a. Saran untuk EN

Muhasabah yang EN lakukan sudah cukup baik, banyak progres yang sudah EN timbulkan. Akan lebih baik lagi jika muhasabah yang telah EN lakukan itu disertai dengan *action* atau tindakan-tindakan yang akan menambah progres-progres EN dalam menyelesaikan.

b. Saran untuk DL

DL memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus, memiliki sikap yang tegas dan cukup keras terhadap orang lain. Jika sikap-sikap tersebut mampu DL pergunakan kepada dirinya sendiri, maka kemungkinan besar DL akan lebih mampu mengatur waktu-waktunya untuk menyelesaikan skripsi.

c. Saran untuk MT

Menurut penulis MT merupakan sosok orang yang sebenarnya memiliki kesadaran penuh atas tanggungjawab untuk segera menyelesaikan skripsinya. Hanya saja terkadang MT kurang memiliki ketegasan pada dirinya. Sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia yang seharusnya mampu untuk menyelesaikan skripsi tetapi terbuang untuk hal lain. Maka dari itu MT harus bisa memanagemen waktu dan memberikan ketegasan pada dirinya sendiri untuk segera menyelesaikan skripsi.

d. Saran untuk UB

Karena Ub telah menyelesaikan skripsinya, saran untuk UB yakni menyelesaikan skripsi merupakan langkah awal dari kehidupan baru yang akan UB hadapi jauh lebih kompleks dari kehidupan yang semula hanya berorientasi di perkuliahan saja. Maka dari itu siapkan segala target-target yang akan dilakukan selanjutnya, serta manajemen rasa males itu menjadi sebuah kegiatan untuk mempercepat tercapainya target-target dan

meminimalisir melencengnya pencapaian target dari waktu yang telah ditentukan.

2. Mahasiswa BKI

Tujukan bahwa mahasiswa BKI yang dikenal sebagai motivator yakni orang yang mampu memotivasi orang lain, mampu memotivasi diri sendiri sebelum memotivasi orang lain untuk menyelesaikan skripsi supaya mampu menyelesaikan pendidikan S1 dengan tepat waktu. Dan apapun yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi, baik itu yang berasal dari dalam diri atau pun dari luar diri, tidak akan menjadikan skripsi selesai jika motivasi yang dimiliki tidak disalurkan dengan mengerjakan skripsi. Karena suatu saat nanti akan datang saatnya ketika sudah tidak ada pilihan lain untuk berhenti mengerjakan skripsi, yakni selain dengan diselesaikan.

3. Peneliti selanjutnya

Penulis menyadari akan kelemahan penelitian yang penulis buat ini. Keabsahan atau tingkat kevalidan penelitian ini masih rendah karena kurangnya kemampuan penulis untuk mencari data-data pendukung yang lebih valid, seperti data-data dari orang-orang yang dekat dan berada disekitar subjek, selain teman-teman subjek. Diharapkan dari peneliti selanjutnya mampu mencari data yang lebih valid yakni tidak hanya dari subjek, tetapi dilengkapi dengan data pendukung yang mencangkup seluruh kehidupan subjek, yakni lingkungan sosial subjek bisa teman-teman subjek, maupun masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal subjek. Selain itu data pendukung dapat peroleh dari keluarga subjek dan dari pasangan subjek.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain Alhamdulillah Robbil'alamin kepada Allah SWT yang memberikan limpahan dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian dalam penulisan skripsi peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik dan peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi para pembaca. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga dan pikirannya, dan semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Aamiin ...

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.,Sardiman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru*
- Alcaff Abdul,Qadir Muhammad, 2004, *Taman Cinta Surgawi (Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmonis)*, Jakarta: Pustaka Zahra
- Al-Fauzan,Aziz Abdul, 2007, *Fikih Sosial (Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat)*, Jakarta : Qisthi Press
- Andarini,Ratri Sekar, Anne Fatma, Agustus2013, “Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinas Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi”, dimuat dalam *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol.II, No.2, Surakarta: Universitas Sahid Surakarta, <http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/talenta/article/view/72>,diakses 12 April 2017 pukul 19.00
- Andriani,Ria, 2016, “Hambatan Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa D4 Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”, *dimuat dalam Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol. 12, No. 2, Padang: Universitas Negeri Padang, diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5937/4636>, diakses pata tanggal 07 Juni 2017, pukul 10.40
- Ansori,Azis Acep, 2015, “Dinamika Pernikahan Pada Mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, , <http://eprints.ums.ac.id/37662>, diakses 12 April 2007 pukul 18.47
- Aswan,HajarFitri, Ruhyana, 2014, “Hubungan Kecerdasaan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta, <http://opac.unisayogya.ac.id/324>, diakses 12 April 2017 pukul 19.08
- Basyir,Azhar Ahmad, 2000, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta: UII Pess
- Bungin,Burhan, 2006, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasa Model Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Burhani,Muhsin, 2008, “Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi”, *Skripsi*, Surakarta:Universitas Sebelas Maret,

<http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/9137/motivasi-mahasiswa-untuk-menikah-pada-masa-studi>, diakses 12 April 2017 pukul 18.38

dan *Calon Guru*, Jakarta: RajaGrafindo

Darajat,Zakiah, 1995, *Ilmu Fiqih jilid 2*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf

Djamarah,BahriSyaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Dudija,Nidya, Agustus 2011, “Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang tidak Bekerja”, *Jurnal Humanitas*, Vol. VIII, No. 2, Bandung: Institut Manajemen Telkom, diambil dari <http://www.jogjapress.com/index.php/HUMANITAS/article/viewFile/241/89>, diakses pada tanggal 01 Juni 2017, pukul 13.40

Fauziah,Nailul, April 2014, “Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi”, *dimuat dalam Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 13, No. 1, Semarang: Universitas Diponegoro, diambil dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/8068/6619>, diakses pada tanggal 01 Juni 2017 pukul 12.51

Ghazaly,Abd.Rahman, 2003, *Fiqh Munakahat*, jakarta: Kencana

Hamidi,Lutfi A. dkk, 2014, *Pedoman Penulisan skripsi*, Purwokerto: StainPress

Hariyati,Maryuni Rini, September 2012 “Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi Dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara”, *dimuat dalam Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.4, No.2, Malang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara, diambil dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=135788>, diakses pada tanggal 01 juni 2017, pukul 13.26

Iswidharmanjaya,Derry, Enterprise,Jubilee, 2006, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, Jakarta: Elex Media Komputindo

Julita, 2015, “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga”, *dimuat dalam Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism* , Vol. 10, No. 3, Padang: Universitas Negeri Padang, diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5471>, diakses pada tanggal 07 Juni 2017, pukul 10.09

Kasmilah, 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, *Tesis*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, diambil dari

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14687/Mjk1NDU=/Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-mahasiswa-untuk-berprestasi-dalam-mengikuti-mata-kuliah-keperawatan-anak-studi-kasus-di-akademik-keperawatan-pragolopati-pati-abstrak.pdf>, diakses pada tanggal 06 juni 2017, pukul 16.02

M Moeliono, Anton dkk, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Mardani, 2011, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Masruroh, Abrorinnisail, Mudzakkir, Moh, 2013, "Praktik Budaya Akademik Mahasiswa", *dimuat dalam Jurnal E-Journal UNESA*, Vol.1, No.2, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, diambil dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/2630>, diakses pada tanggal 06 Juni 2017, pukul 14.23

Meli, Indah Lestari, 2016, "Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto

Moleong, Lexy J., 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Munandar, Sunyoto Ashar, 2012, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia

Mylsidayu, Apta, 2015, *Psikologi Olahraga*, Jakarta: Bumi Aksara

Nasution, 2014, *Metode Research (Penelitian Ilmiah): Usus Tesis - Desain Penelitian - Hipotesis - Validitas - Sampling - Populasi - Observasi - Wawancara - Angket*, Jakarta: Bumi Aksara

Nawawi, Hadari, 1998, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Rama, Tri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung

Rismawaty, 2008, *Kepribadian & Etika Profesi*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Rokhman, Noer Rafat, 2014, "Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri (studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Negeri)", *Skripsi*, Purwokerto: STAIN Purwokerto

Ruslan, Rosady, 2004, *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Silalahi,Ulber, 2012, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Siswanto,Ibnu, Sampurno,Guntur Yoga, 2015, “Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY”, *dimuat dalam Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, , diambil dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198212302008121009/penelitian/2-faktor-faktor-penghambat-penulisan-tas-mahasiswa-jurusan-oto.pdf>, diakses pada tanggal 07 Juni 2017, pukul 09.41
- Sobur,Alex, *Psikologi Umum*, 2003, Bandung: Pustaka Setia
- Sofyan,Herminarto dan B. Uno,Hamzah, 2012, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, Yogyakarta: UNY Press
- Sugiarto,Eko, 2015, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media
- Suprayogo,Imam, Tobroni, 2003*Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Syaamil Qur’an,Tim, 2010, *Al-Qur’anul Karim Terjemahan Tafsir Perkata*, Bandung: Sygma
- Syarifuddin, Amir, 2006, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undangan-Undangan Perkawinan*, Jakarta:Kencana
- Thalib, Sayuti, 2009, *Hukum Kekeluargaan Indoesia*, Jakarta:UI Press
- Umar,Husein, 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Edisi Kedua*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Utomo, Wibowo Dian, 2009, “Hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, diambil dari https://repository.usd.ac.id/2311/2/019114158_Full.pdf, diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 11.21
- Widayatun,Tri Rusmi, 1999, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, Jakarta: PT Fajar Interpratama